

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

OLEH
NILA SANTIKA
NPM : 2001030023



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

NILA SANTIKA

NPM : 2001030023

Pembimbing : Dr. Siti Annisah,S.Si,M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : NILA SANTIKA
NPM : 2001030023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Metro, 7 Mei 2024
Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA
Nama : NILA SANTIKA
NPM : 2001030023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 7 Mei 2024
Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.3349/11128.1/D/PP.00.9/67/2024

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA, yang disusun oleh: Nila Santika, NPM: 2001030023, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 21 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Siti Annisah, M.Pd	
Penguji I	: Suhendi, M.Pd	
Penguji II	: Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.i	
Sekretaris	: Firma Andrian, M.Pd	

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Oleh:

NILA SANTIKA

Membaca adalah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama seorang siswa. Adapun empat keterampilan yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Membaca mempunyai peran penting selain untuk mendapatkan informasi dan juga dapat menambah wawasan bagi pembacanya. Membaca pemahaman yaitu suatu kegiatan dimana seseorang memahami isi bacaan, dan dibatasi pada pertanyaan tentang apa, mengapa, bagaimana, dan menarik kesimpulan berdasarkan dari suatu bacaan. Kemampuan pemahaman yang dimiliki seseorang bukanlah kemampuan yang diturunkan dari generasi ke generasi, melainkan hasil dari proses belajar dan adanya latihan yang tekun. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk menangkap pokok pikiran yang mendalam sehingga pembaca memiliki kepuasan tersendiri setelah membaca.

Kearifan lokal merupakan Suatu peninggalan memiliki nilai-nilai dimana nilai tersebut diyakini kebenarannya sehingga menjadi sebuah tradisi. Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal merupakan alat bantu yang dapat mengenalkan kearifan lokal pada peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD, menganalisis kelayakan, dan menganalisis respon pendidik terhadap LKPD berbasis kearifan lokal pada materi puisi peserta didik kelas II MIN 1 Metro. jenis penelitian ini *Research and Development* (R&D) model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan wawancara, dokumentasi, angket. Adapun teknis analisis data yang digunakan analisis kelayakan media, analisis respon guru dan peserta didik.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LKPD Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran peserta didik kelas II sangat layak digunakan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan persentase hasil validasi dan uji coba produk. Hasil persentase yang diperoleh masing-masing diantaranya yaitu ahli media sebesar 100%, ahli materi sebesar 97,5%, respons guru sebesar 90%, respons peserta didik sebesar 83,75%, dan semua hasil termasuk kategori “Sangat layak”.

Kata kunci: Membaca pemahaman, lembar kerja peserta didik (LKPD), kearifan lokal, Bahasa Indonesia.

ORISINALITAS PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nila Santika

Npm. : 2001030023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 April 2024
Yang menyatakan



Nila Santika
NPM. 2001030023

MOTTO

فِي أَيِّ آيَاتِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Fibiayyi ala irobbikuma tukadziban.

“Maka nikmat Tuhan yang Manakah yang kamu dustakan “ (QS. Ar-Rahman:13)¹

“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

¹ (QS. Ar-Rahman:13)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan karena atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Hasil studi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dihidup saya :

1. Kepada kedua Orang Tua Penulis Ibu Ita Yulianti dan Bapak Slamet Jariono yang senantiasa dengan tulus memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus serta memberi dukungan penuh kepada anak pertamanya supaya dapat meraih keberhasilan dalam studi S1 ini. Kepada seluruh keluarga besar yang telah memberi masukan, semangat, serta motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan studinya
2. Kepada Ibunda Dr.Siti Annisah, S.Si, M.Pd selaku pembimbing sekaligus Kaprodi PGMI tercinta yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan studinya
3. Kepada Ayah Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.i yang tidak pernah bosan mengingatkan penulis untuk selalu mengerjakan skripsi nya dan selalu memberikan memotivasinya agar terselesaikannya skripsi ini
4. Kepada sahabatku Dwi Fani Erliana dan Salsa Putri Ruriza Harahap yang selalu memberi semangat dan dukungan
5. Kepada teman-teman ORMAWA(Ultraman FTIK dan HMPS PGMI) terkhusus untuk ketua DEMA FTIK (Muhammad Alfitra Septanandra) yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis dalam segala prosesnya
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR



Bersyukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag , Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd , Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Dr. Siti Annisah,S.Si, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya Sekaligus Pembimbing Skripsi yang sangat saya hormati dan saya ucapkan terimakasih karena selalu memberikan waktu, bimbingan, motivasi dan semangat.
4. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen/Karyawan IAIN Metro yang menyediakan waktu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

5. Kepala Sekolah MIN 1 METRO beserta dewan guru beserta staf yang telah memberikan izin dan menyediakan tempat dan juga memberikan semua informasi data-data yang saya butuhkan dalam penelitian.
6. Keluarga penulis yang telah mendukung dengan segala pengorbanan, kasih sayang dan doa serta kesabaran yang tak terhingga.

Kritik dan saran untuk penelitian ini sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini dan akan penulis terima dengan kelapangan dada. Semoga hasil akhir dalam penelitian penulis dapat memberikan manfaat, berguna, dan berkah bagi kita semua.

Metro, 6 April 2024



NILA SANTIKA

NPM: 2001030023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ORISINALITAS PENULIS	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Pengembangan.....	7
F. Manfaat Produk yang Dikembangkan.....	7
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengembangan Bahan Ajar LKPD.....	9
2. Komponen-Komponen Bahan Ajar.....	12
a. Silabus.....	12
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	13
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD).....	15

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik.....	15
b. Tujuan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik	17
c. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik.....	18
d. Komponen- komponen LKPD	20
e. Langkah-Langkah Lembar Kerja Peserta Didik	21
4. Pembelajaran berbasis kearifan lokal.....	23
a. Pengertian kearifan lokal.....	23
b. Fungsi dan manfaat kearifan lokal	24
5. Bahasa Indonesia.....	25
B. Kajian Studi yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Prosedur pengembangan	32
C. Desain Uji Coba Produk.....	35
1. Desain Uji Coba	36
2. Subyek Uji Coba	36
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
1. Teknik Pengumpulan Data.....	37
2. Instrumen Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Kelayakan Media	43
2. Analisis Respons Guru dan Peserta Didik	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	47
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	47
1. Analysis (Analisis).....	48
2. Design (Desain).....	50
3. Develpoment (Pengembangan)	51
4. valuation (Evaluasi)	54

B. Hasil Validasi	54
1. Hasil Validasi Ahli Media.....	57
2. Hasil Validasi Ahli Materi	60
C. Hasil uji coba produk	65
D. Kajian Produk Akhir	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan Tentang Produk.....	78
B. Saran Pemanfaatan Produk	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Instrumen Penilaian.....	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media.....	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi.....	41
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Guru.....	42
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Ahli Untuk Kelayakan Media.....	44
Tabel 3.6 Kriteria Respons Guru dan Peserta Didik	46
Tabel 4.3 Validasi Oleh Ahli Materi	60
Tabel 4.1 KI KD materi puisi	48
Tabel 4.2 Validasi ahli media.....	55
Tabel 4.3 Validasi Oleh Ahli Materi	58
Tabel 4.4 Validasi Oleh Ahli Materi	61
Tabel 4.5 Hasil Revisi Berdasarkan Saran Dan Masukan Ahli Materi.....	65
Tabel 4.6 Hasil Respons Guru Kelas Terhadap Media Yang Dikembangkan	66
Tabel 4.7 Penilaian Keterampilan.....	68
Tabel 4.8 Nilai hasil pretest dan postest.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah- langkah penyusunan LKPD	21
Gambar 3.1 Design Pengembangan model ADDIE.....	32
Gambar 4.1 LKPD Bahasa Indonesia tampak depan	52
Gambar 4.2 LKPD Bahasa Indonesia Tampak dalam (materi)	52
Gambar 4.3 LKPD Bahasa Indonesia tampak dalam (soal)	53
Gambar 4.4 LKPD Bahasa Indonesia tampak belakang	53
Gambar 4.5 Grafik Hasil validasi ahli materi	64
Gambar 4.6 Grafik Hasil Keseluruhan Uji Coba LKPD	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan serangkaian isi, tatanan serta kegiatan yang dijadikan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan pondasi awal dari serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam lingkungan belajar. Pada kurikulum 2013 menuntut sebuah pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik yang biasa di sebut dengan *student centered*. Seorang guru berperan sebagai fasilitator yang bertugas memfasilitasi peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik bisa memperoleh pengalaman belajar yang nyata. Untuk menjadi fasilitator dalam proses kegiatan pembelajaran misalnya model, pendekatan, metode, media pembelajaran, dan LKPD.

Tahap analisis masalah dan kebutuhan dilakukan di MIN 1 Metro dengan melakukan wawancara secara langsung kepada guru kelas dan memberikan angket pada peserta didik kelas II. Hasil yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan angket tersebut yaitu masih terdapat peserta didik yang merasa kesulitan memahami materi puisi, hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu: Kurangnya sumber belajar dalam pembelajaran materi puisi, Masih terdapat peserta didik yang belum

memahami materi puisi, Belum adanya media pembelajaran berbentuk LKPD berbasis kearifan lokal.

Pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Lembar kerja peserta didik diharapkan mampu memenuhi karakteristik pada kurikulum 2013 yaitu untuk meningkatkan kesetaraan antara perkembangan sikap spiritual dan social, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Selain itu adapun kelebihan yang dapat kita lihat dari pengembangan lembar kerja peserta didik yaitu, dapat digunakan sebagai alat bantu siswa agar dapat belajar secara mandiri atau kelompok, terdapat metode eksperimen maupun demonstrasi yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan konsep materi yang dapat digunakan untuk memberi pengalaman belajar. Wulandari menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri.¹ Disamping itu LKPD juga dapat mengembangkan ketrampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar. Dari kelebihan yang ada dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKPD sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar.

¹ Null Nurhasanah, 'Pengembangan LKPD Pada Materi Perpangkatan', 951–952. Jurnal Perencanaan Pembelajaran, 14.65 (2019), 14–65.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) yaitu suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, yang memacu pada kompetensi dasar yang harus di capai.²Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar yang dapat mengurangi paradig *teacher centered* menjadi *student centered* sehingga siswa bisa lebih aktif.³ Lembar kerja peserta didik merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar, jika lembar kerja peserta didik yang digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan dan sesuai dengan kurikulum yang saat ini berlaku. Lembar kerja peserta didik dapat diartikan sebuah materi pembelajaran yang dikemas semaksimal mungkin, sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami materinya sekalipun belajar mandiri. Dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik memiliki peran sebagai salah satu sarana yang dirancang sesuai kurikulum untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik agar dapat membantu pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal.

Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan peneliti sangat diperlukan karena sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu

² Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana, 2016), 438.

³ Muhammad Hu and others, 'Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Student Centerd Learning (Scl) Pada Kelas V Sdn 1 Ketangga', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 294–303 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.3045>>.

memberikan angket yang berisi tentang analisis kebutuhan siswa tentang diperlukannya atau tidak pengembangan LKPD materi puisi berbasis kearifan lokal ini. Hampir keseluruhan siswa menginginkan dan berharap adanya pengembangan LKPD Materi puisi berbasis kearifan lokal ini karena dalam pembelajaran biasanya guru hanya menggunakan Bupena dan materi yang diambil dari internet. Adanya LKPD ini dapat menjadi pelengkap pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Lembar Kerja Peserta Didik ini juga selain dinilai dari kelayakannya yang divalidatori oleh ahli media, ahli materi dan guru kelas juga dianggap layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang semula rata-rata hasil pretest hanya 26 setelah melakukan pretest peneliti mengimplementasikan pembelajaran menggunakan LKPD yang dikembangkan hasil nilai rata-rata posttest mengalami peningkatan menjadi 76.

Zamroni dan Utaminingsih menyatakan, “urgensi untuk membangun kembali karakter kebudayaan melalui pengenalan budaya dalam proses pembelajaran menjadi penting sebab semakin dewasa kini karakter siswa yang dinilai semakin menurun”. Karakter lokal Indonesia menjadi penting diajarkan kepada siswa termasuk melalui bahan ajar berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis kearifan lokal yang dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan lingkungan secara langsung dinilai efektif dalam membentuk pengetahuan anak. Menurut teori Vygotsky bahwa pengetahuan anak terbentuk melalui

interaksi lingkungan yang dituangkan dalam bentuk kegiatan eksplorasi lingkungan. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis kearifan lokal merancang proses pembelajaran bukan hanya di dalam kelas, namun juga melalui lingkungan terdekat siswa.⁴

Kearifan lokal merupakan Suatu peninggalan orang tua terdahulu yang banyak memiliki nilai-nilai dimana nilai tersebut diyakini kebenarannya sehingga menjadi sebuah tradisi yang berlaku dalam susunan kehidupan bermasyarakat dan menjadi suatu pandangan dalam melakukan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus dan berakhir menjadi kebiasaan atau kebudayaan. Kearifan lokal berisi adat istiadat, aktivitas, dan peninggalan terdahulu untuk dipergunakan manusia sekarang pada suatu kelompok untuk menata kehidupan sosial di daerah tertentu agar menciptakan kedamaian dan kesejahteraan. Kearifan lokal dalam pembelajaran memiliki faktor-faktor yang strategis untuk diintegrasikan seperti: (a) Sebagai ciri khas yang telah ada sejak dahulu, (b) Bukanlah hal yang asing bagi pemiliknya, (c) Masyarakat mempunyai emosional dalam penghayatannya, (d) Tidak adanya paksaan dalam pembelajarannya, (e) Menumbuhkan integritas dan percaya diri, dan (f) Menumbuhkan harkat dan martabat suatu negara.⁵

⁴ Rizky Arianty, Arina Restian, and Innany Mukhlisina, 'Pengembangan Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Lawang-Malang Pada Siswa Kelas 5 Sd', *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7.1 (2021), 1–12 <<https://doi.org/10.31932/jpdp.v7i1.1053>>.

⁵ Diah Rizki Nur Kalifah and Aninditya Sri Nugraheni, 'Pengembangan LKPD Tematik Berbasis Kearifan Lokal Budaya Lampung Selatan Tema Indahnya Keberagaman Kelas IV MI/SD', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8.1 (2021), 27–36 <<https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.7945>>.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai bahan ajar tambahan sebagai pendamping proses belajar dan mengajar. Seperti penelitian oleh Azizah & Alnash Tahun 2022 dengan hasil bahwasanya bahan ajar berbasis kearifan lokal memiliki tingkat efektifitas tinggi, layak digunakan dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya Wendo, dkk Tahun 2022 dengan hasil layak digunakan pada peserta didik SD kelas IV. Kemudian oleh Sari & Maharani Tahun 2022 dengan hasil bahan ajar yang layak dan valid untuk digunakan sebagai sumber belajar dan bahan ajar yang dibuat sesuai dengan materi pembelajaran dalam buku Bahasa Indonesia. Penelitian yang dilakukan Haerunnisa, dkk Tahun 2020 dengan hasil bahan ajar yang dikembangkan digunakan secara layak, praktis dilaksanakan dalam pembelajaran, dan efektif meningkatkan karakter peserta didik. Terakhir oleh Safitri Tahun 2019 bahan ajar yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan tinggi untuk dapat dilaksanakan dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari semua penjabaran isi oleh penelitian terdahulu, yaitu sebagai dasar untuk mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Persamaannya yaitu mengembangkan produk bahan ajar. Perbedaannya yaitu dari segi pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, dan hasil penelitian. Fokus utama penelitian ini yaitu menghasilkan produk bahan ajar, mengetahui kelayakan atau kevalidannya, dan mengetahui kepraktisan dari bahan ajar tersebut. Bagian yang dikembangkan pada kelas II Pelajaran Bahasa Indonesia MIN 1 METRO. Bahan ajar tersebut sebagai sumber belajar tambahan.

Berdasarkan hasil prasurvey dan wawancara yang telah dilakukan. Dilihat dari masalah yang ada peneliti dapat melihat dan merencanakan akan mengembangkan bahan ajar LKPD berbasis kearifan lokal pada Pelajaran Bahasa Indonesia MIN 1 METRO diharapkan dengan adanya pengembangan bahan ajar ini dapat memberikan solusi bagi pendidik agar bias lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang **“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bahan ajar hanya buku dari pemerintah.
3. Belum ada media pembelajaran berbentuk LKPD berbasis kearifan lokal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan waktu serta sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk menunjang penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah diantaranya:

1. Materi yang dibahas hanya mencakup materi kelas II pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 1 METRO.
2. Adanya media pembelajaran berbentuk lembar kerja peserta didik berbasis kearifan lokal.

3. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode (*Research and Development / R&D*). Pada tahap ini peneliti hanya sampai *Development* (Pengembangan).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengembangkan LKPD Berbasis kearifan lokal pada materi kelas II Pelajaran Bahasa Indonesia MIN 1 METRO?
2. Bagaimana kelayakan LKPD Berbasis kearifan lokal yang dikembangkan oleh peneliti?
3. Apakah LKPD berbasis kearifan lokal efektif pada materi kelas II Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 1 METRO?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk LKPD berbasis kearifan lokal pada materi kelas II Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 1 METRO.

F. Manfaat Produk yang Dikembangkan

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Untuk mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran.
 - b. Untuk meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan kemampuan berfikir kritis serta meningkatkan keaktifan peserta didik agar sesuai yang diharapkan.

2. Bagi Pendidik

- a. Dapat memperpunah pendidik melakukan proses pembelajaran
- b. Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta keprofesionalan pendidik dalam mengajar.

3. Bagi Peneliti

- a. Dapat menerapkan LKPD Berbasis kearifan lokal pada materi yang dibahas.
- b. Untuk menambah keterampilan dan pengetahuan dalam mengembangkan sumber belajar.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Produk yang akan dikembangkan berupa LKPD berbasis kearifan lokal materi kelas II Pembelajaran Bahasa Indonesia Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisikan :
 - a. Jenis Huruf
Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman, Arial, Dll.*
 - b. LKPD dicetak dengan ukuran kertas B5 dan menggunakan jenis kertas HVS (*Houtvrij Schrijpapier*)
 - c. Isi produk yang dikembangkan memuat berupa materi kelas II Pelajaran Bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori yang mendukung dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Pengembangan bahan ajar LKPD, (2) komponen-komponen bahan ajar, (3) Lembar kerja peserta didik (LKPD), (4) Pembelajaran berbasis kearifan lokal, (5) materi kelas II Pelajaran Bahasa Indonesia.

1. Pengembangan Bahan Ajar LKPD

Kurikulum 2013 hasil revisi 2017 mengharuskan seorang guru untuk mengintegrasikan empat komponen diantaranya yaitu 4c (berfikir kritis, creative, komunikasi dan kolaborasi) dengan meningkatkan budaya literasi serta menguatkan pendidikan karakter dan menumbuhkan kemampuan berfikir host. Tentu untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran tersebut berbagai upaya yang harus dilakukan seorang guru adalah menggunakan bahan ajar yang layak digunakan.¹

Sebagai salah satu bagian terpenting dari proses pembelajaran dan menentukan sukses atau gagalnya suatu proses, adanya bahan ajar akan membuat kegiatan pembelajaran memiliki acuan dasar maka pendidikan dan peserta didik dengan mudah mencari suplemen materi pembelajaran untuk memperbanyak wawasan dan pengetahuannya. Pengembangan bahan ajar merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan potensi guru. Karena dengan mengembangkan materi

¹ Nurul afifah, Sudirin, "Pengembangan Subject Specific Pedagogy (SSP) Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Host" Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8, no. 1 (Mei 2020) 8.

pembelajaran dalam satu kesatuan yang harus dicapai peserta didik secara sistematis tentu akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

Prosedur pengembangan bahan ajar harus memperhatikan karakteristik peserta didik serta harus menelaah tujuan pembelajarannya karena tujuan pembelajaran menjadi factor pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang digunakan². Adapun pengembangan media terdiri dari tiga langkah yang harus di lalui yaitu kegiatan perencanaan, produksi dan penilaian. Sementara itu dalam rangka melakukan design aau rancangan pengembangan program media. Arief Sadiman, dkk, memberikan langkah-langkah yang harus diambil diantaranya yaitu:

- a. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik
- b. Merumuskan tujuan intruksional dengan optimal dan khas
- c. Merumuskan butiran-butiran materi secara terini yang dapat mendukung tercapainya tujuan
- d. Mengembangkan alat ukur keberhasilan
- e. Menulis naskah media
- f. Mengadakan tes dan revisi³

Dapat dilihat dalam mengembangkan bahan ajar perlu diperhatikan beberapa kreteria pengembangan bahan ajar antara lain sebagai berikut:

- a. Bahan ajar hendaknya memenuhi kebutuhan peserta didik

² HM. Musfiqon. 2016. Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran, Jakarta: Gp Press Group

³ Arief S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya), (Jakarta: CV. Rajawali, 1986) hlm. 4-5

- b. Bahan ajar hendaknya bias membuat peserta didik senang dalam proses belajar mengajar
- c. Bahan ajar hendaknya mampu membantu para peserta didik agar dapat mengembangkan rasa percaya diri sehingga mereka berani untuk berkomunikasi dengan siapa saja
- d. Bahan ajar hendaknya relevan dan tepat guna
- e. Bahan ajar hendaknya bias memfasilitasi kegiatan peserta didik belajar mandiri
- f. Bahan ajar hendaknya mempermudah peserta didik mengerti poin-poin yang diajarkan
- g. Bahan ajar hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa target guna untuk mencapai tujuan komunikatif
- h. Bahan ajar harus dipertimbangkan bahwasanya para peserta didik memiliki gaya dan sikap belajar yang beragam
- i. Bahan ajar seharusnya memberi *feedback*
- j. Bahan ajar harusnya tidak tergantung pada latihan yang terkontrol.⁴

Mengingat begitu berperan besarnya manfaat bahan ajar dalam proses pembelajaran, maka ada beberapa standar kelayakan yang harus dimiliki oleh suatu bahan ajar sehingga dapat digunakan sebagai bahan

⁴ Richards, Curriculum Development in Language Teaching. (Cambridge: Cambridge University Press, 2001) h 263

ajar referensi pembelajaran diantaranya yaitu : (a) kualitas isi dan tujuan; (b) kualitas intruksional, dan; (c) kualitas teknis.⁵

2. Komponen-Komponen Bahan Ajar

a. Silabus

Sebelum memulai suatu proses pembelajaran seorang guru memiliki suatu kewajiban untuk mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang diampunya dengan baik dan matang. Salah satu unsur penting yang harus disiapkan oleh seorang guru adalah pembuatan silabus. Secara teori silabus diartikan sebagai suatu perangkat pembelajaran yang disusun dalam upaya mempersiapkan satu mata pelajaran dengan komponen-komponen sebagai berikut; standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.⁶ Begitu pentingnya peran silabus dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka tidak heran sebagai seorang guru ingin mengembangkan silabusnya yang selalu berpedoman pada beberapa hal diantaranya adalah: ilmiah, relevan, fleksibel, konsisten dan berkelanjutan.

Dalam kurikulum 2013 silabus dapat dipahami sebagai suatu rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup kopetensi inti, kopetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan

⁵ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, 22 ed.(Jakarta: Rajagrafindo, 2020), 219-220.

⁶ E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Bandung : Remaja Rosydakarya, 2006) h190.196

pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Bagi sekolah dasar atau Madrasah silabus terdiri atas silabus mata pelajaran agama dan budi pekerti dan silabus tematik terpadu.⁷

Silabus kurikulum 2013 merupakan sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah. Prinsip yang digunakan dalam pengembangan silabus kurikulum 2013 adalah ; ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, tekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu penjabaran dari silabus Dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Adalah suatu kewajiban bagi seorang guru yang akan melaksanakan kewajibannya bagi seorang guru yang akan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran untuk membuat suatu Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karna dalam RPP berisi suatu gambaran bagaimana seorang guru mencapai kompetensi pembelajarannya. Oleh karena itu dalam pembuatan RPP hendaknya seorang guru memperhatikan beberapa hal di antaranya;

1. Didalam RPP seorang guru haruslah memperhatikan prinsip adanya perbedaan individu setiap peserta didik.

⁷ Andi Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu (Jakarta : Kencana 2019) h 201-202

2. RPP dibuat agar peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Mengembangkan budaya literasi.
4. Memberikan umpan balik serta tindak lanjut.
5. Hendaknya dalam pembuatan RPP seorang guru dapat memadukan keterkaitan antara KD, Materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator hasil belajar, penilaian suatu pembelajaran dalam satu kesatuan yang utuh dalam suatu pengalaman belajar.
6. Mengakomodasi pembelajaran Bahasa Indonesia internal.
Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menurut kurikulum 2013 dijabarkan sebagai salah satu komponen perangkat pembelajaran berisi tentang suatu kegiatan pembelajaran untuk satu kali tatap muka atau lebih.

Dalam menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran tidak boleh terlepas dari peran silabus, integrasi antara silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga pembelajaran bisa berjalan secara aktif dan menyenangkan.

Sebagai sebuah rencana pembelajaran yang dikembangkan dengan tetap memacu pada silabus, maka seorang guru dalam menyusun RPP harus mengacu pada prinsip dibawah ini:

1. Mencantumkan identitas;
2. Mencantumkan kompetensi inti secara lengkap;
3. Bisa untuk satu pertemuan atau lebih;
4. Memperhatikan prinsip perbedaan individu peserta didik;
5. Students centered (berpusat pada peserta didik);
6. Sesuai dengan pengembangan jaman;
7. Mengedepankan prinsip belajar mandiri;
8. Berbasis konteks;
9. Ada umpan balik sebagai tindak lanjut pembelajaran;
10. Adanya integrasi interkoneksi antar kompetensi;
11. Berprinsip pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.⁸

Pada dasarnya prinsip pengembangan RPPkurikulum 2013 di atas dapat diwujudkan dalam bentuk pembelajaran reguler, pengayaan dan remidi. Sehingga peserta didik bias mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.

3. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD merupakan bahan ajar yang tidak asing dalam dunia pembelajaran, hampir setiap sekolah mempunyai LKPD. LKPD termasuk dalam kategori bahan ajar. Menurut Prastowo bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar

⁸ Andi Prastowo, Analisis,..h 2006

kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai. Hal ini sejalan dengan Trianto menyatakan bahwa lembar kegiatan peserta didik (LKPD) merupakan petunjuk belajar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan kemampuan dasar serta pemahaman yang sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.⁹

Sedangkan Menurut Hamdani menyatakan bahwa lembar kerja peserta didik merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Hal ini juga diperkuat oleh Trianto bahwa lembar kerja peserta didik merupakan media atau alat belajar peserta didik agar dalam pembelajarannya lebih teratur.¹⁰ Sebuah LKPD harus memenuhi kriteria yang berkaitan dengan tercapai atau tidaknya sebuah kompetensi dasar yang harus dikuasai dan dipahami oleh peserta didik. Menurut Nurdini dan Adrianton Tahun 2016, Lembar Kerja Siswa (LKPD) merupakan salah satu bahan pembelajaran yang dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang didalamnya memuat tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa. Menurut Majid Tahun 2015, Lembar Kerja Siswa (LKPD)

⁹ Lia Hariski Rahmawati and Siti Sri Wulandari, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (July 17, 2020): 506–7, <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p504-515>.

¹⁰ Dini Rahma Diani, "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MENULIS CERPEN BERBASIS APLIKASI ANDROID" 7 (2019): 2.

merupakan salah satu bahan ajar yang disiapkan oleh guru, yang berguna bagi siswa dalam proses pembelajaran. LKPD ini menentukan kreatifitas dan efektifitas pembelajaran yang diselesaikan oleh siswa LKPD ini akan menentukan kreativitas dan efektifitasnya suatu pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa. Menurut Putri Tahun 2019, lembar kerja siswa (LKPD) adalah bahan ajar cetak yang berisi petunjuk untuk membantu siswa mengembangkan kemampuannya.¹¹

Berdasarkan kalimat di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan media yang berupa bahan ajar cetak yang berbentuk lembaran-lembaran kertas yang berisi petunjuk-petunjuk dan pedoman sehingga membangun peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran baik untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti merujuk pada pendapatnya Prastowo, hal ini dikarenakan LKPD bukan hanya petunjuk belajar tetapi di dalam LKPD juga harus terdapat materi dan evaluasi.

b. Tujuan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik

Tujuan- Tujuan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan guru.

¹¹ Arianty, Restian, and Mukhlisina.

2. Menyajikan tugas-tugas yang menjadikan peserta didik memperoleh keterampilan berpikir dan olah tangan.
3. Melatih kemandirian belajar peserta didik sehingga bisa memperoleh pembelajaran yang bermakna.
4. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.¹²

c. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik

Adapun beberapa fungsi Lembar Kegiatan Peserta Didik dalam pembelajaran Abdul Mujib adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan ajar yang bisa memperkecil peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
4. Memudahkan pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik.¹³

Sedangkan menurut Prastowo 2015 fungsi LKPD adalah :

1. Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah untuk memahami materi yang diberikan.

¹² Muhammad Iqbal, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Kontesktual Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis", (Lampung: Tesis Magister Pendidikan Matematika, 2017), h. 33

¹³ Abdul Majid, Op.Cit, h. 176

3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
4. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.¹⁴

LKPD sebagai bahan ajar yang keberadaannya membantu mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Adanya LKPD dapat meningkatkan keaktifan peserta didik karena substansinya yang kaya akan tugas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan dengan ringkas. Adapun menurut Nurdin dan Adriantoni (2016), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki beberapa fungsi, antara lain yaitu:

1. Mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Membantu siswa mengembangkan konsep.
3. Melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.
4. Pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.
5. Membantu siswa dalam memperoleh informasi tentang konsep yang dipelajari melalui proses kegiatan pembelajaran secara sistematis.
6. Membantu siswa dalam memperoleh catatan materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran.

¹⁴ Arianty, Restian, and Mukhlisina.

d. Komponen- komponen LKPD

Ada beberapa komponen Lembar Kerja Peserta Didik yang harus dipenuhi demi terciptanya bahan ajar yang baik sehingga proses pembelajaranpun akan berjalan baik demi mencapai tujua dalam pembelajaran, komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nomor Lembar Kerja Peserta Didik, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pendidik mengenal dan menggunakannya
2. Judul Kegiatan, berisi topik kegiatan sesuai dengan KD.
3. Tujuan, adalah tujuan belajar sesuai dengan KD.
4. Alat dan bahan, jika kegiatan belajar memerlukan alat dan bahan, maka dituliskan alat dan bahan yang diperlukan.
5. Prosedur Kerja,yang berisi petunjuk kerja untuk peserta didik yang berfungsi mempermudah peserta didik melakukan kegiatan belajar.
6. Tabel Data, berisi tabel di mana peserta didik dapat mencatat hasil pengamatan atau pengukuran. Untuk kegiatan yang tidak memerlukan data, maka bisa diganti dengan kotak kosong di mana peserta didik dapat menulis, menggambar, atau berhitung.
7. Bahan diskusi, berisi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan analisis data dan melakukan konseptualisasi. Untuk beberapa mata pelajaran, seperti bahasan bahan diskusi bisa berupa pertanyaanpertanyaan yang bersifat refleksi.¹⁵

¹⁵ Ergawati Ergawati and others, 'Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran', *Jurnal Guru Kita PGSD*, 7.2 (2023), 212 <<https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.42464>>.

e. Langkah-Langkah Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik disusun untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik. Langkah-langkah membuat LKPD disajikan pada gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1

Langkah- langkah penyusunan LKPD

Adapun langkah-langkah membuat LKPD yaitu:

1) Analisis kurikulum

Analisis yang dimaksud untuk menentukan kompetensi apa yang memerlukan bahan ajar LKPD. Analisis dilakukan dengan cara mempelajari kompetensi dasar, materi pokok, pengalaman belajar, dan indikator ketercapaian hasil belajar.

2) Menyusun peta kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD digunakan untuk mengetahui materi apa saja yang harus di tulis dalam LKPD, juga dapat dilihat dalam menentukan prioritas penulisan materi.

3) Menentukan judul LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar atau materi-materi pokok yang terdapat dalam kurikulum.

Penentuan judul akan lebih menjadi mudah apabila pengalaman belajar peserta didik diuraikan terlebih dahulu.

4) Menulis LKPD

Menulis LKPD dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Merumuskan kompetensi dasar Kompetensi dasar dapat ditarik langsung dari kurikulum yang berlaku.
- b) Menentukan alat penilaian Penilaian dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik.
- c) Penyusunan materi Materi LKPD sangat berkesinambungan pada kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai. Materi dapat berupa informasi pendukung berupa gambar umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari. Diperlukan juga tambahan referensi yang digunakan agar peserta didik membaca lebih jauh tentang materi tersebut, materi-materi tersebut dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet, jurnal dan lain-lain.
- d) Struktur LKPD

Secara umum susunan LKPD secara sistematis adalah sebagai berikut: (1) judul, (2) petunjuk belajar, (3) kompetensi

yang akan dicapai, (4) informasi pendukung, (5) tugas dan langkah-langkah kerja, (6) penilaian.¹⁶

4. Pembelajaran berbasis kearifan lokal

a. Pengertian kearifan lokal

Secara etimologi, kearifan lokal (local wisdom) terdiri dari dua suku kata, yakni kearifan (wisdom) dan lokal (local)¹⁷. Berdasarkan pengertian kearifan lokal yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal segala sesuatu yang merupakan potensi dari suatu daerah serta hasil pemikiran manusia maupun hasil karya manusia yang mengandung nilai yang arif dan bijaksana serta diwariskan secara turun temurun sehingga menjadi ciri khas daerah tersebut. Pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran sebagai untuk meningkatkan rasa cinta kearifan lokal dilingkungannya serta sebagai upaya menjaga eksistensi kearifan lokal ditengah derasnya arus globalisasi.

Pengertian kearifan lokal yang lain dikemukakan oleh Suhartini yang menyatakan bahwa kearifan lokal merupakan suatu bentuk kearifan lingkungan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat di suatu tempat atau daerah yang merujuk pada lokalitas dan komunitas tertentu. Sedangkan Fajarini mengartikan

¹⁶ Muhammad `Izza Mahendra Anharuddin and Andi Prastowo, 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dengan Media Pembelajaran Lectora Inspire', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7.1 (2023), 94 <<https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1467>>.

¹⁷ Naela Khusna Faela Shufa, 'Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual', *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1.1 (2018), 48–53 <<https://doi.org/10.24176/jino.v1i1.2316>>.

kearifan lokal sebagai pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka.¹⁸

b. Fungsi dan manfaat kearifan lokal

Keberadaan kearifan lokal ini memiliki fungsi. Fungsi yang dijelaskan Sartini bahwa fungsi kearifan lokal adalah:

- 1) konservasi dan pelestarian sumber daya alam;
- 2) pengembangan sumber daya manusia;
- 3) pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan;
- 4) petuah, kepercayaan, sastra dan pantangan;
- 5) bermakna sosial misalnya upacara integrasi komunal/kerabat;
- 6) bermakna etika dan moral; dan
- 7) bermakna politik.

Melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal, siswa akan mampu berkontribusi dalam menciptakan identitas bangsa yang kuat. Upaya pengembangan karakter bangsa dapat terselenggara dengan secara optimal melalui pembelajaran di sekolah.¹⁹

Sedangkan menurut Siti Alimah menyatakan fungsi dari kearifan lokal, yakni :

¹⁸ Maridi, 'Mengangkat Budaya Dan Kearifan Lokal Dalam Sistem Konservasi Tanah Dan Air', *Mengangkat Budaya Dan Kearifan Lokal Dalam Sistem Konservasi Tanah Dan Air*, 3.1 (2022), 16–24.

¹⁹ Dian Eka Wahyuni and Sitti Aliffatul Hasanah, 'Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pembentuk Karakter Bangsa', *R NASIONAL PENDIDIKAN 2016 "Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Dalam Era MEA"*, 1 (2016), 19–24.

1. Kearifan lokal berfungsi untuk konservasi nilai dan pelestarian sumber daya alam.
2. Kearifan lokal berfungsi untuk mengembangkan sumber daya manusia.
3. Berfungsi sebagai pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan.
4. Berfungsi sebagai petuah, kepercayaan, sara dan pantangan Selain itu fungsi kearifan lokal sebagai filter dan pengendali terhadap budaya luar, mengakomodasi unsur-unsur budaya luar, mengintegrasikan unsur budaya luar kedalam budaya asli dan memberikan arah pada perkembangan budaya.²⁰

5. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Karena itu, standar kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus dikuasai oleh peserta didik, karena standar kompetensi merupakan persyaratan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi

²⁰ Siti Alimah, 'Kearifan Lokal Dalam Inovasi Pembelajaran Biologi: Strategi Membangun Anak Indonesia Yang Literate Dan Berkarakter Untuk Konservasi Alam', *Jurnal Pendidikan Hayati*, 5.1 (2019), 1–9 <<https://doi.org/10.33654/jph.v5i1.574>>.

peserta didik. Menurut Ahmad Susanto tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Mendengarkan, seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, dan bunyi atau suara, bunyi bahasa lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak.
- b. Berbicara, seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat,

benda, tanaman, binatang, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata petunjuk, dan laporan, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan.

Sedangkan menurut Ahmad pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan. Juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulisan Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di SD, berdasarkan peraturan Menteri No. 22 (2006: 5) tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah “pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari aspek menyimak, menulis surat, menulis, dan berbicara. Aspek yang dipilih dalam penelitian ini adalah aspek menyimak. Pembelajaran bahasa Indonesia akan bermakna bagi siswa Apabila mereka aktif dengan berbagai cara untuk mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuannya dengan demikian suatu rumus konsep atau prinsip dalam bahasa Indonesia soalnya ditemukan kembali oleh siswa di bawah bimbingan guru secara khusus

pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran bahasa Indonesia.²¹

B. Kajian Studi yang Relevan

1. Berikut hasil penelitian Rizah Leona, Abdul Muktadir dan Puspa Djuwita (2022) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Materi Cerita Rakyat SDN 33 Bengkulu Selatan”, berkesimpulan bahwa LKPD yang dikembangkan valid dan layak digunakan. Hal ini ditunjukkan dari analisis koefisien Aiken’s V, rata-rata kelima aspek analisis memperoleh nilai koefisien Aiken’s V, rata-rata berada pada kriteria “sedang”. Dari analisis persentase, jika dihitung rata-rata persentase, maka hasil validasi ahli berada pada kriteria “layak”.²²
2. Selanjutnya penelitian oleh Rizky Arianty, Arina Restian, Innany Mukhlisina (2021) yang berjudul “Pengembangan Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan LawangMalang Pada Siswa Kelas 5 SD”, berkesimpulan bahwa Pengembangan dalam penelitian ini menghasilkan produk LKPD berbasis kearifan lokal Kecamatan Lawang-Malang pada siswa kelas 5 SD. Keunggulan produk LKPD dikembangkan dengan melalui langkah validasi untuk melihat kevalidan atau kelayakan produk. Validasi dilakukan oleh ahli bahan ajar dan ahli pembelajaran tematik dengan presentase yang masing-masing didapatkan.

²¹ Meningkatkan Minat and D A N Hasil, ‘INDONESIA MENYIMAK DONGENG BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING’, 6.2 (2024), 713–17.

²² Leona Rizah, Abdul Muktadir, and Puspa Djuwita, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Materi Cerita Rakyat SDN 33 Bengkulu Selatan’, *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 5.2 (2022), 285–94 <<https://doi.org/10.33369/dikdas.v5i2.16385>>.

Presentase ahli bahan ajar sebesar 88% dan ahli pembelajaran tematik sebesar 88,6%. Selain itu LKPD ini bernilai menarik yang dibuktikan melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas 5 SD Negeri 1 Sidoluhur.²³

3. Selanjutnya hasil penelitian Fira Ayunda Putri dan Lala Jelita Ananda (2020) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar”, berkesimpulan bahwa Berdasarkan hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal, diperoleh hasil dari validator ahli desain pembelajaran yaitu Ibu Dra. Eva Betty Simanjuntak, M.Pd dengan total skor rata-rata 4,7 dan presentase 94% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal, diperoleh hasil dari validator ahli materi pembelajaran yaitu Bapak Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd dengan total skor rata-rata 4,8 dan presentase 95 % dengan kategori “Sangat Layak”.²⁴
4. Selanjutnya penelitian oleh Siti Maryam Pane1, Mukhlis Lubis, Salman Alparis Sormin (2022) yang berjudul “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Kearifan Lokal Terintegrasi TPACK untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Efektifkah?”, berkesimpulan bahwa LKPD bermuatan kearifan lokal yang terintegrasi TPACK efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik. Sehingga penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal yang terintegrasi TPACK dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran siswa kelas V SD di Kota Padangsidempuan.²⁵

²³ Arianty, Restian, and Mukhlisina.

²⁴ Fira Ayunda Putri and Lala Jelita Ananda, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar’, *Js (Jurnal Sekolah)*, 4.4 (2020), 70 <<https://doi.org/10.24114/js.v4i4.20614>>.

²⁵ Siti Maryam Pane, Mukhlis Lubis, and Salman Alparis Sormin, ‘Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Kearifan Lokal Terintegrasi TPACK Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Efektifkah?’, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6.3 (2022), 377–84 <<https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.52482>>.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian kajian pustaka di atas, maka peneliti merasa penting untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk LKPD berbasis kearifan lokal sebagai salah satu cara untuk menyampaikan padea mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga diharapkan menimbulkan minat, kreativitas dan motivasi peserta didik dalam belajar khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Lembar kerja peserta didik secara umum memiliki manfaat menjadi bahan ajar yang membantu guru memudahkan menyampaikan pembelajaran. Selain membantu keterbatasan bahan ajar, LKPD juga membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran dan dapat digunakan secara mandiri. Oleh sebab itu, adanya LKPD penting dalam suatu pembelajaran, tak terkecuali dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. LKPD dikembangkan dari berbagai sumber pustaka sehingga didapatkan LKPD yang sesuai kebutuhan peserta didik.

Di zaman moderen saat ini, pengenalan tentang kerifan lokal sangatlah penting. Kearifan lokalitu sendiri merupakan Suatu peninggalan orang tua terdahulu yang banyak memiliki nilai-nilai dimana nilai tersebut diyakini kebenarannya sehingga menjadi sebuah tradisi yang berlaku dalam susunan kehidupan bermasyarakat dan menjadi suatu pandangan dalam melakukan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus dan berakhir menjadi kebiasaan atau kebudayaan. Kearifan lokal berisi adat istiadat, aktivitas, dan peninggalan terdahulu untuk dipergunakan manusia sekarang pada suatu kelompok untuk menata kehidupan sosial di daerah tertentu agar menciptakan

kedamaian dan kesejahteraan. Maka dari itu penting nya kita mengerti tentang kearifan lokal khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya LKPD ini diharapkan peserta didik agar lebih mengenal kearifan lokal.

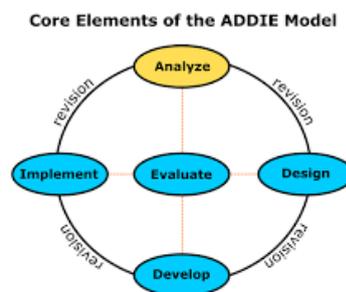
Kerangka pikir peneliti di atas digambarkan pada Gambar 2.2 sebagai berikut:



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Research and Development (R&D). Dalam Bahasa Indonesianya adalah penelitian dan pengembangan. Metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk sekaligus menilai kelayakan output produk yang diciptakan.¹ Produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis Kearifan lokal sebagai media pembelajaran untuk peserta didik SD/MI. penelitian ini merujuk pada model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development-Implementation, dan Evaluation) yang dipelopori oleh Dick and Carry (1996) dan dijelaskan dalam bagan gambar 3.1 berikut ini.²



Gambar 3.1 Design Pengembangan model ADDIE

B. Prosedur pengembangan

Prosedur pengembangan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu model desain pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 297.

² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” (Bandung: ALFABETA, 2019), 394.

Implementation, dan Evaluation). Model pengembangan ini menggunakan 5 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis (Analysis)

Analisis merupakan tahapan pengembangan yang berhubungan dengan kegiatan serta situasi dan kondisi lingkungan sehingga perlu dikembangkan suatu produk yang dapat menunjang kondisi lingkungan tersebut. Tahap analisis yang dilakukan mencakup dua hal, yaitu analisis kebutuhan dan analisis kurikulum.

a. Analisis kebutuhan

Analisis ini dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan sumber belajar yang digunakan sebagai informasi utama dalam proses pembelajaran serta ketersediaan sumber belajar lainnya yang mendukung proses pembelajaran di SD/MI. Pada tahap ini ditemukan sumber belajar yang cocok untuk melengkapi kekurangan pada proses pembelajaran.

b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum ini dilakukan dengan memperhatikan kriteria kurikulum yang sedang digunakan di MIN 1 Metro, kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Kemudian dilakukan analisis terhadap kompetensi dasar untuk merumuskan indikator pencapaian pembelajaran.

2. Design (Desain)

Tahap desain merupakan tahap membuat gambaran desain yang terdiri dari komponen-komponen produk yang akan dikembangkan yang nantinya akan menjadi bahan ajar yang berbentuk LKPD berbasis budaya lokal Lampung memiliki langkah-langkah untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dalam memahami materi. LKPD dicetak menggunakan ukuran kertas B5 dan didesain menggunakan Canva.

Pada tahapan ini, peneliti membuat rancangan kerangka Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal agar sesuai dengan kebutuhan. Aspek yang menjadi pertimbangan peneliti dalam membuat rancangan pengembangan ini yaitu dari segi cover, isi, serta penyajian materi yang tersusun secara sistematis dan sesuai dengan silabus kurikulum 2013.

3. Development (Pengembangan)

Tahap Development merupakan tahapan mengembangkan dan merealisasikan rancangan desain produk yang telah dibuat. Pada tahapan ini memerlukan penilaian validator untuk memberikan saran dan masukan apabila ditemukan kekurangan. Kemudian media direvisi berdasarkan saran dari validator, hingga media yang dikembangkan dinyatakan layak. Tahap selanjutnya yaitu memberikan angket uji coba kepada guru kelas dan sepuluh peserta didik. Instrumen uji coba yang diberikan kepada guru dan peserta didik masing-masing terdiri dari sepuluh pertanyaan.

4. Implementation (Implementasi)

Setelah produk direvisi dan mendapat penilaian layak dari validator pada tahap Development maka dilanjutkan ke tahap Implementation merupakan tahap mengujicobakan produk kepada pengguna. Pada penelitian ini produk di uji cobakan kepada guru kelas dan kelompok kecil yaitu sepuluh peserta didik kelas II MIN 1 Metro. Kemudian peneliti memberikan instrumen uji coba yang telah disusun pada tahap sebelumnya kepada guru kelas dan peserta didik. Apabila pada tahap uji coba didapatkan respons atau penilaian yang layak dari guru kelas dan peserta didik. Maka dapat dilanjutkan tahap berikutnya yaitu mengaplikasikan produk kepada dua puluh peserta didik kelas II MIN 1 Metro. Sebagai kelompok besar. Saran dari guru dan peserta didik sebagai pengguna akan dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan revisi produk. sehingga produk yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.

5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi diperoleh dari saran dan penilaian ahli media, ahli materi, ahli praktisi (Guru) dan uji coba kelompok kecil peserta didik. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kelayakan produk sekaligus meningkatkan kualitas produk.

C. Desain Uji Coba Produk

Pada penelitian lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang telah divalidasi dan diperbaiki, kemudian produk diujicobakan pada pengguna yaitu guru dan peserta didik.

Kegiatan uji coba produk dilakukan untuk mengetahui respons pengguna melalui penilaian hasil angket atau kuisioner yang diberikan kepada guru dan peserta didik.

1. Desain Uji Coba

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan pada perorangan dan kelompok kecil dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dalam kegiatan uji coba produk akan didapatkan kekurangan pada produk yang dikembangkan. saran dan masukan dari responden akan dijadikan sebagai pertimbangan dalam perbaikan produk.

2. Subyek Uji Coba

Setelah pengembangan produk dilakukan dan telah direvisi kemudian dilakukan uji coba angket validasi ahli media dan validasi ahli materi. Kemudian angket respon terhadap produk yaitu angket respon guru dan respon peserta didik untuk memperoleh data respon terhadap produk. Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh 1 guru dan 10 peserta didik kelas II MIN1 Metro untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap pengembangan produk yang dikembangkan.³

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini yaitu: wawancara, dokumentasi, dan angket.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 155.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara.⁴

Dalam proses wawancara dilakukan oleh guru kelas II untuk memperoleh analisis kebutuhan disekolah dan melakukan wawancara oleh peserta didik kelas II untuk memperoleh data analisis kebutuhan peserta didik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode untuk memperoleh informasi mengenai variabel-variabel berbentuk catatan, gambar kegiatan, surat kabar, notulen rapat.⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa tulisan serta foto pada saat wawancara dengan guru kelas II MIN 1 Metro.

c. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data. Angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh

⁴ Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Cet. 1, 35

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 265.

responden. Angket digunakan untuk melakukan validasi ahli materi, validasi ahli media, uji respon guru dan uji respon peserta didik. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti juga menggunakan angket untuk peserta didik dan guru pada saat prasurvey. Angket berisi butir-butir pertanyaan guna diperoleh informasi terkait kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar berbentuk LKPD Bahasa Indonesia Berbasis kearifan lokal.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket yaitu peneliti menyerahkan angket kepada masing-masing ahli yang terdiri atas ahli materi dan ahli media, guru kelas dan peserta didik untuk dapat diisi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk formulir dengan format *check list*. Responden cukup memberikan tanda *check list* pada kolom jawaban yang telah disediakan. Angket yang telah diisi kemudian akan diminta kembali oleh peneliti agar dapat diperoleh data mengenai tingkat kelayakan produk yang dikembangkan, apakah sudah layak untuk dipergunakan atau masih diperlu untuk direvisi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah angket yang diukur menggunakan skala likert. Masing-masing angket yang diberikan diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru dan peserta didik memiliki perbedaan. Angket ini digunakan untuk menilai kelayakan dan respons terhadap produk yang

dikembangkan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini disesuaikan dengan data yang akan diperoleh berdasarkan kebutuhan peneliti yang dijelaskan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian

NO	Data	Sumber data	Instrumen penelitian
1	Validasi ahli	Ahli media	Lembaran validasi ahli media
2	Validasi ahli	Ahli materi	Lembar validasi ahli materi
3	Respon guru terhadap LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan	Guru kelas	Lembar angket respon guru kelas
4	Respon peserta didik terhadap LKPD Berbasis budaya lokal yang dikembangkan	Peserta didik	Lembar angket respon peserta didik

Kisi-kisi angket yang diberikan pada dua ahli, guru dan peserta didik merupakan modifikasi peneliti dari evaluasi media pembelajaran yang meliputi tiga kriteria yaitu (a) kualitas isi dan tujuan; (b) kualitas instruksional, dan; (c) kualitas teknis.⁶

a. Angket Validasi Ahli Media

Angket yang diberikan pada ahli media memiliki 15 pertanyaan dan terdiri dari 2 aspek penilaian yaitu aspek kualitas dan

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 22 ed.(Jakarta: Rajagrafindo, 2020), 219-220.

aspek teknis. Kisi-kisi angket yang diberikan pada ahli media dijelaskan dalam tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Instrumen
1.	Aspek Kualitas	a. Kualitas media pembelajaran LKPD berbasis kearifan lokal sudah memenuhi kriteria media pembelajaran	1
		b. Ketepatan media pembelajaran LKPD berbasis kearifan lokal digunakan sebagai media pembelajaran	2
		c. Desain tampilan media dapat menarik minat belajar peserta didik	3
		d. Bahan yang dipakai tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran	4
		e. Media dapat digunakan pada berbagai kondisi	5
		f. Media yang dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar	6
2.	Aspek Teknis	a. Tampilan umum media menarik.	7
		b. Media mudah digunakan	8
		c. Desain media baik (teks, warna dan gambar)	9, 10, 11, 12, 13, 14
		d. Kemudahan memahami petunjuk penggunaan media	15

b. Angket Validasi Ahli Materi

Angket yang diberikan pada ahli materi memiliki 10 pertanyaan dan kualitas. Kisi-kisi angket yang diberikan pada ahli materi dijelaskan dalam tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Instrumen
1.	Aspek isi	a. Materi yang disampaikan sesuai dengan Kopetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
		a. Materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	2
		b. Materi mudah difahami peserta didik	3
		c. Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif	4
2.	Aspek Tampilan	a. Kesesuaian ukuran teks pada materi	5
		b. Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	6
3.	Aspek Kualitas	a. Materi yang disajikan dalam media mampu mengaktifkan fikiran dan kegiatan belajar peserta didik	7
		b. Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran	8
		c. Kesesuaian materi dengan LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal	9
		d. Ketepatan penggunaan Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal	10

c. Angket Respons Guru

Angket yang diberikan pada guru memiliki 10 pertanyaan dan terdiri dari tiga penilaian yaitu aspek teknis dan penyajian media, aspek penyajian isi materi, dan aspek kualitas.

Kisi-kisi angket respons yang diberikan pada guru dijelaskan

dalam tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Guru

No	Aspek	Indikator	Instrumen
1.	Aspek Teknis dan Penyajian Media	a. Tampilan media	1
		b. Tampilan gambar, teks dan warna	2, 3, 4
		c. Petunjuk penggunaan media	5
2.	Aspek Penyajian Isi Materi	a. Penyajian materi	6
		b. Bahasa yang digunakan	7
3.	Aspek Kualitas	a. Media dapat melatih kemandirian peserta didik	8
		b. Media dapat menambah pengetahuan peserta didik	9
		c. Penggunaan media dapat meningkatkan minat belajar peserta didik	10

E. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil validasi dari dua ahli dan respons dari guru serta uji coba kelompok kecil. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dalam penelitian ini memperoleh dua jenis data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dan masukan dari validator, guru maupun peserta didik. Sementara itu data kuantitatif didapatkan dari hasil validasi dan angket penelitian produk yang dikembangkan kemudian dihitung dan diolah menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala psikometrik yang sering dipakai

untuk mengukur hasil angket atau kuisioner dalam sebuah survey.⁷Data-data yang didapatkan berhubungan dengan kelayakan produk yang dikembangkan.

1. Analisis Kelayakan Media

Data yang didapatkan dari angket validasi ahli media dan ahli materi terhadap kelayakan LKPD berbasis kearifan lokal dianalisis menggunakan uji deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

Presentase skor sebagai berikut :

$$NP \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai presetase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan⁸

Setelah mendapatkan hasil nilai persentase kelayakan kemudian data tersebut diinterpretasikan kedalam kriteria tertentu. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jarak interval (i) yaitu sebagai berikut.

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skortertinggi sampai terendah jumlah kelas interval}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dibuat tingkatan kategori

⁷ Dryon Taluke, Ricky S. M Lakat, dan Amanda Sembel, "Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Jurnal Spasial* 6, no. 2 (2019): 534.

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 102.

hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100% sebagai berikut.

Presebtase tertinggi ideal = 100%

Presentase terendah ideal = 0%

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval (i)} &= \frac{100\% - 0\%}{4} \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Tingkat kategori hasil persentase media dapat dikonversikan dalam tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Ahli Untuk Kelayakan Media⁹

No	Persentase	Kriteria
1.	76% - 100%	Sangat layak
2.	51% - 75%	Layak
3.	26% - 50%	Cukup layak
4.	0% - 25%	Kurang layak

2. Analisis Respons Guru dan Peserta Didik

Data penilain yang didapatkan dari angket guru kelas dan peserta didik terhadap LKPD berbasis budaya lokal dianalisis menggunakan uji deskriptif persentase. Adapun rumus digunakan yaitu Sebagai berikut.

Presentase skor sebagai berikut :

$$NP \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai presetase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Setelah mendapatkan hasil nilai persentase kelayakan kemudian

⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 110

data tersebut diinterpretasikan kedalam kriteria tertentu. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jarak interval (i) yaitu sebagai berikut.

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skortertinggi sampai terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dibuat tingkatan kategori hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100% sebagai berikut.

$$\text{Presebtase tertinggi ideal} = 100\%$$

$$\text{Presentase terendah ideal} = 0\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval (i)} &= \frac{100\% - 0\%}{4} \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Tingkat kategori hasil presentase media dapat dikonverensikan dalam tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Kriteria Respons Guru dan Peserta Didik¹⁰

No	Persentase	Kriteria
1.	76% - 100%	Sangat layak
2.	51% - 75%	Layak
3.	26% - 50%	Cukup layak
4.	0% - 25%	Kurang layak

¹⁰ Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, 110.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas II, adapun model pengembangan yang digunakan yaitu mengacu pada pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil pengembangan produk awal ini didapatkan setelah melakukan lima tahapan ADDIE yaitu sebagai berikut.

1. Analysis (Analisis)

Tahap analisis merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengkaji kurikulum, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik terhadap sumber informasi yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan informasi saat prasurvey di MIN 1 METRO menggunakan kurikulum 2013. Adapun materi seni rupa termuat dalam KD (Kompetensi Dasar) 3.5 dan 4.5 pada semester genap. Sementara itu, materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia berbasis Kearifan lokal lokal yaitu, tentang puisi anak. Berikut adalah KI dan KD materi puisi kelas II MIN 1 Metro, dijelaskan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 KI KD materi puisi

KI	KD
<p>KI.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p> <p>KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <p>KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan</p> <p>4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri</p>

Selanjutnya, tahap analisis masalah dan kebutuhan dilakukan di MIN 1 Metro dengan melakukan wawancara secara langsung kepada guru kelas dan memberikan angket pada peserta didik kelas II. Hasil yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan angket tersebut yaitu masih terdapat peserta didik yang merasa kesulitan memahami materi puisi, hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu:

- a. Kurangnya sumber belajar dalam pembelajaran materi puisi.

- b. Masih terdapat peserta didik yang belum memahami materi puisi.
- c. Belum adanya media pembelajaran berbentuk LKPD berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran. Supaya hal tersebut membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga tidak membuat peserta didik jenuh karena isi buku cetak dirasa membosankan dengan banyak materi, karena peserta didik lebih suka untuk praktik daripada materi saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan angket yang menunjukkan bahwa semua peserta didik menyatakan perlu adanya media pembelajaran pada materi puisi. Peserta didik berharap pada media pembelajaran yang dikembangkan, konsep yang disajikan secara jelas dan ditambahkan gambar untuk memudahkan dalam memahami materi. Adapun media pembelajaran yang dikembangkan yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal.

2. *Design (Desain)*

Setelah menganalisis masalah dan kebutuhan peserta didik, tahap selanjutnya yaitu merancang desain LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal yang akan dibuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan jenis kertas dan ukuran LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran untuk peserta didik SD/MI. jenis kertas yang digunakan yaitu B5 dengan ukuran kertas tinggi 25 cm dan lebar 17,6 cm.
- b. Menyusun komponen isi materi LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal yaitu bagian depan halaman sampul berisi judul LKPD berbasis kearifan lokal, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, pendalaman materi (, pengertian puisi, ciri puisi dan jenis puisi), lembar penilaian, daftar pustaka, dan yang terakhir biografi penulis.
- c. Menyusun komponen informasi yang akan ditampilkan pada LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal yang berisi pengertian puisi, ciri puisi dan jenis puisi.
- d. Menentukan jenis huruf (*font*) pada LKPD yang akan digunakan.
- e. Membuat desain LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal dengan menggunakan *Canva*. Adapun gambar atau foto yang dicantumkan dalam LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal berasal dari dokumentasi pribadi peneliti atau internet.
- f. Menyusun instrumen untuk mengetahui kelayakan LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran untuk peserta didik SD/MI kelas II.

- g. penilaian dibuat dengan menyusun kisi-kisi angket yang akan diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru dan peserta didik.

3. **Develpoment (Pengembangan)**

Media yang dikembangkan pada penelitian ini berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran peserta didik SD/MI. tahap *Develpoment* ini dilakukan dengan mencetak hasil desain LKPD menggunakan jenis kertas dan ukuran yang telah ditentukan pada tahap *design*. Setelah itu, media divalidasi oleh validator yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Pada penelitian ini yang menjadi ahli media yaitu Ibu Ayyesha Dara Fayola, M.Pd sementara itu, ahli materi untuk memvalidasi LKPD SBdP berbasis kearifan lokal yang dikembangkan yaitu Bapak Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd. berikut adalah tampilan lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2

Gambar 4.1 Dan 4.2



4.1 LKPD Bahasa Indonesia tampak depan

4.2 LKPD Bahasa Indonesia Tampak dalam (materi)

Ayo Berlatih

1. KEM yang tidak perlu di pertahankan dalam kehidupan di era digital ...
 - a. Pendidikan
 - b. Sosial budaya
 - c. Agama
2. Pada perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi, pemerintah akan ...
 - a. Bertindak
 - b. Berprestasi
 - c. Berprestasi
 - d. Berkarya
3. Pahlawan adalah orang yang berjasa kepada bangsa dan negara. Pahlawan adalah ...
 - a. Pahlawan
 - b. Kesatria
 - c. Pahlawan
 - d. Pahlawan
4. Pahlawan adalah orang yang berkorban jiwa dan raga untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara. Pahlawan adalah orang yang ...
 - a. Berkorban jiwa dan raga untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara
 - b. Berkorban jiwa dan raga untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara
 - c. Berkorban jiwa dan raga untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara
 - d. Berkorban jiwa dan raga untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara
5. Pahlawan adalah orang yang berkorban jiwa dan raga untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara. Pahlawan adalah ...
 - a. Pahlawan
 - b. Pahlawan
 - c. Pahlawan
 - d. Pahlawan

“KAMPUS MELAKSANAKAN”

Isilah tabel berikut ini dengan huruf kapital yang sesuai!

Daerah	K	R	A	J	A	R	A								
Pengantar	K	R	A	J	A	R	A								
Daerah	K	R	A	J	A	R	A								
Pengantar	K	R	A	J	A	R	A								

4.3 LKPD Bahasa Indonesia tampak dalam (soal)

BIOGRAFI PENULIS

“Si Putih” adalah salah satu novel karya Pramo Anandiyanto. Novel ini menceritakan tentang perjuangan para pejuang kemerdekaan Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda.

Pramo Anandiyanto adalah seorang penulis yang terkenal dengan karyanya yang penuh semangat dan patriotisme. Ia lahir pada tanggal 15 Desember 1935 di Yogyakarta.

Pramo Anandiyanto adalah seorang penulis yang terkenal dengan karyanya yang penuh semangat dan patriotisme. Ia lahir pada tanggal 15 Desember 1935 di Yogyakarta.

Pramo Anandiyanto adalah seorang penulis yang terkenal dengan karyanya yang penuh semangat dan patriotisme. Ia lahir pada tanggal 15 Desember 1935 di Yogyakarta.

4.4 LKPD Bahasa Indonesia tampak belakang

Tahapan ini dilakukan setelah produk lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dinyatakan layak oleh validator, dalam hal ini yaitu ahli media dan ahli materi. Pada tahap *Implementation*, media LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal yang dikembangkan kemudian diuji coba kepada guru kelas dan sepuluh peserta didik kelas II MIN 1 Metro. Peneliti secara langsung memperkenalkan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan kepada guru kelas dan kelompok kecil terdiri dari sepuluh peserta didik kelas II. Kemudian peneliti memberikan angket kepada guru kelas dan sepuluh peserta didik untuk mengetahui respons penggunaan terhadap kelayakan media yang dikembangkan.

4. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kelayakan sekaligus meningkatkan mutu lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Saran dan masukan dari kedua validator, guru kelas dan peserta didik menjadi bahan yang digunakan untuk mengevaluasi LKPD SBdP berbasis budaya lokal yang dikembangkan.

B. Hasil Validasi

Validasi merupakan tahap penilaian untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan produk yang dikembangkan. Terdapat dua aspek yang divalidasi

yaitu dari sisi media dan isi materi. Sehingga pada tahap validasi melibatkan dua orang ahli yaitu ahli media dan ahli materi sebagai validator. Hasil validasi dari validator disajikan pada data berikut ini.

1. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan tampilan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini validator memberikan saran dan masukan untuk perbaikan terhadap kekurangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, ahli media yang memvalidasi LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal adalah Ibu Ayyesha Dara Fayola, M.Pd tahapan validasi oleh ahli media hanya dilakukan sekali dan memperoleh hasil yang dijelaskan pada tabel 4.2 berikut ini

Tabel 4.2 Validasi ahli media

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
Aspek Kualitas	1. Kualitas media pembelajaran LKPD berbasis kearifan lokal sudah memenuhi kriteria media pembelajaran	4	Sangat layak
	2. Ketetapan media pembelajaran LKPD berbasis kearifan lokal digunakan sebagai media pembelajaran	4	Sangat layak

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
	3. Desain tampilan media menarik minat belajar peserta didik	4	Sangat layak
	4. Bahan yang dipakai tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran	4	Sangat layak
	5. Media dapat digunakan pada berbagai kondisi	4	Sangat layak
	6. Media dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar	4	Sangat layak
	7. Tampilan umum media menarik (aspek teknis)	4	Sangat layak
	8. Media mudah digunakan	4	Sangat layak
	9. Ketepatan memilih huruf	4	Sangat layak
	10. Ketepatan pemilihan warna huruf agar mudah dibaca	4	Sangat layak
	11. Ketepatan pemilihan komposisi gambar	4	Sangat layak
	12. Ketepatan pemilihan warna pada gambar agar terlihat jelas	4	Sangat layak
	13. Ketepatan ukuran gambar	4	Sangat layak
	14. Kualitas tampilan gambar jelas	4	Sangat layak
	15. Kemudahan memahami petunjuk penggunaan media	4	Sangat layak

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
Jumlah skor responden			60
Jumlah skor maksimum			— 60
Hasil presentase yang diperoleh			$\frac{60}{60} \times 100\% = 100\%$
Kategori			Sangat layak
Saran			Sedikit dirapihkan
Kesimpulan			Bahan ajar layak digunakan dengan revisi

Tahapan validasi produk oleh ahli media dilakukan satu kali dengan cara menganalisis data yang didapatkan. Persentase data hasil validasi dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari ahli media. Terdapat 15 pernyataan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilain sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 60 (15 pernyataan x 4). Maka didapatkan hasil validasi ahli media dengan perhitungan persesntase sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{Jumlah skor max}} \times 100\% \\ &= \frac{60}{60} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.2 dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah skor responden yaitu 60, sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 100% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Dilihat dari hasil penilaian produk yang dikembangkan, lembar kerja peserta

didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal telah layak digunakan dengan revisi.

2. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan isi materi dari produk yang dikembangkan. Pada tahapan ini validator memberikan saran dan masukan untuk perbaikan terhadap kekurangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, ahli materi yang memvalidasi LKPD SBdP berbasis kearifan lokal adalah Bapak Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd. tahapan validasi oleh ahli materi dilakukan sebanyak dua kali dan hasil yang diperoleh pada validasi tahap pertama dijelaskan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Validasi Oleh Ahli Materi Tahap 1

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
Aspek Isi	Materi yang disampaikan sesuai dengan Kopetensi Inti dan Kopetensi Dasar	3	layak
	Materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	4	Sangat layak
	Materi mudah difahami peserta didik	3	Layak
	Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif	2	kurang
Aspek Tampilan	Kesesuaian ukuran teks pada materi	4	Sangat layak

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	3	layak
Aspek Kualitas	Materi yang disajikan dalam media mampu mengaktifkan fikiran dan kegiatan belajar peserta didik	3	layak
	Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran	4	Sangat layak
	Kesesuaian materi dengan LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal	3	Layak
	Ketepatan penggunaan LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal	3	Layak
Jumlah skor responden			32
Jumlah skor maksimum			40
Hasil presentase yang diperoleh			$\frac{32}{40} \times 100\% = 80\%$
Kategori			Sangat layak
Saran			<ol style="list-style-type: none"> 1. lebih komulatif 2. Berilah penjelasan disetiap soal latihan 3. Cari referensi yang lebih kekinian untuk pedoman
Kesimpulan			LKPD Belum layak digunakan

Tahapan validasi produk oleh ahli materi dilakukan dua kali dengan cara menganalisis data yang didapatkan. Persentase data hasil

validasi dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari ahli media. Terdapat 10 pernyataan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilain sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 40 (10 pernyataan x 4). Maka didapatkan hasil validasi ahli media dengan perhitungan persentase sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{Jumlah skor max}} \times 100\% \\ &= \frac{32}{40} \times 100\% = 80\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah skor responden yaitu 32, sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 80% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Walaupun mendapat hasil penilaian dalam kategori Sangat layak, tetapi masih terdapat banyak saran dan masukan pada beberapa aspek untuk lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. selanjutnya revisi dilakukan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi dan dapat dilihat pada tabel 4.3

Setelah selesai direvisi, produk selanjutnya diserahkan kembali kepada ahli materi untuk dinilai. Berikut pada tabel 4.4 adalah hasil penilaian tahap kedua oleh ahli materi

Tabel 4.4 Validasi Oleh Ahli Materi Tahap 2

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
Aspek Isi	Materi yang disampaikan sesuai dengan Kopetensi Inti dan Kopetensi Dasar	4	layak
	Materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	4	Sangat layak
	Materi mudah difahami peserta didik	4	Layak
	Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif	4	kurang
Aspek Tampilan	Kesesuaian ukuran teks pada materi	4	Sangat layak
	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	4	layak
Aspek Kualitas	Materi yang disajikan dalam media mampu mengaktifkan fikiran dan kegiatan belajar peserta didik	3	layak
	Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran	4	Sangat layak
	Kesesuaian materi dengan LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal	4	Layak
	Ketepatan penggunaan LKPD Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal	4	Layak
Jumlah skor responden			39
Jumlah skor maksimum			40

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
	Hasil presentase yang diperoleh		$\frac{39}{40} \times 100\% = 97,5\%$
	Kategori		Sangat layak
	Saran		1. Kalau dilengkapi dwi bahasa lebih menarik
	Kesimpulan		LKPD layak digunakan tanpa revisi

Berdasarkan tabel 4.4 maka didapatkan hasil validasi kedua oleh ahli materi dengan perhitungan persentase sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{Jumlah skor max}} \times 100\% \\ &= \frac{39}{40} \times 100\% = 97,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil validasi kedua oleh ahli materi jumlah skor responden yaitu 39, sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 97,5% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Dilihat dari hasil penilaian produk yang dikembangkan, lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal dinyatakan telah layak digunakan tanpa revisi.

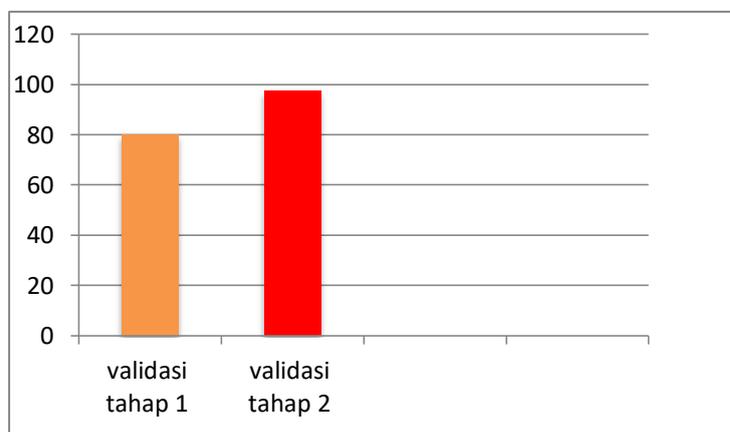
Berdasarkan hasil validasi tahap satu dan dua oleh ahli materi, maka diperoleh skor persentase meningkat dari 80% menjadi 97,5%. Sehingga produk lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia

SD/MI berbasis kearifan lokal dinyatakan telah layak digunakan tanpa revisi dan bisa dilanjutkan pada tahap uji coba produk grafik hasil validasi ahli materi tahap 1 dan tahap 2 dapat dilihat pada gambar 4.3

Setelah selesai direvisi, produk selanjutnya diserahkan kembali kepada ahli materi untuk dinilai. Berikut pada tabel 4.4 adalah hasil penilaian tahap kedua oleh ahli materi.

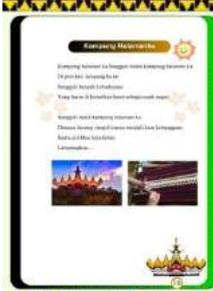
Hasil Validasi Ahli Materi

Gambar grafik 4.5 Hasil validasi ahli materi



Setelah melakukan validasi lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan kepada dua validator yaitu ahli media dan ahli materi. Maka selanjutnya melakukan revisi berdasarkan saran dan masukan yang disampaikan oleh validator pada lembar angket penilaian. Berdasarkan hasil validasi. Produk mendapatkan revisi dari ahli materi saja. Berikut ini adalah saran dan masukan dari ahli materi yang dijelaskan pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil revisi berdasarkan saran dan masukan ahli materi

No	Revisi	Sebelum	Sesudah
1.	Tambahkan materi puisi tentang kearifan lokal Lampung		
2.	Tambahkan contoh puisi dalam Bahasa Lampung		

A. Hasil uji coba produk

Tahap uji coba produk dilakukan setelah lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi. Selanjutnya, produk diuji cobakan kepada satu guru kelas dan kelompok kecil yaitu sepuluh peserta didik kelas II MIN 1 Metro. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respons guru dan peserta didik sebagai pengguna. Pada tabel 4.5 berikut ini adalah penyajian data hasil uji coba produk kepada guru kelas terhadap media yang dikembangkan.

Tabel 4.6 Hasil Respons Guru Kelas Terhadap Media Yang Dikembangkan

NO	Indikator yang dikembangkan	Skor	Kategori
1.	Tampilan lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi apakah menarik	4	SB
2.	Gambar dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi apakah terlihat dengan jelas	3	B
3.	Teks dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi apakah dapat terbaca dengan jelas	4	SB
4.	Tampilan warna pada lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi apakah menarik	4	SB
5.	Cara penggunaan media apakah mudah dimengerti	4	SB
6.	Lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi materi seni rupa dapat digunakan secara individu atau kelompok	3	B
7.	Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi mudah difahami	4	SB
8.	Bahasa yang digunakan mudah difahami	4	SB
9.	Lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dapat menambah pengetahuan	3	B

NO	Indikator yang dikembangkan	Skor	Kategori
	tentang materi puisi		
10.	Lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik	3	B
Jumlah skor responden		36	
Jumlah skor maksimum		40	
Hasil presentase yang diperoleh		$\frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$	
Kategori		Sangat Layak	

Tahap uji coba produk kepada guru kelas hanya dilakukan satu kali dengan cara menganalisis data hasil respons guru kelas terhadap media yang dikembangkan. kemudian persentase data dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari guru kelas. Terdapat 10 pertanyaan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilaian, sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 40 (10 pernyataan x 4). Maka didapatkan hasil respons guru kelas terhadap media yang dikembangkan dengan perhitungan persentase sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{Jumlah skor max}} \times 100\% \\ &= \frac{36}{40} \times 100\% = 90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.6 dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil respons guru kelas pada tahap uji coba memperoleh jumlah skor

responden sebesar 36 dengan hasil 90% yang termasuk kategori “**Sangat layak**”. Lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi dapat digunakan secara individu atau kelompok, materi mudah difahami dan dapat menambah pengetahuan, meningkatkan minat belajar peserta didik.

Tahap selanjutnya yaitu produk diujicobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari sepuluh peserta didik dengan peneliti melakukan penilaian pemahaman membaca sesuai dengan isi LKPD yang telah diteliti yaitu membaca indah puisi yang ada di dalam LKPD dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat. Adapun tabel penilaian keterampilan peserta didik ada pada tabel 4.7 sebagai berikut.

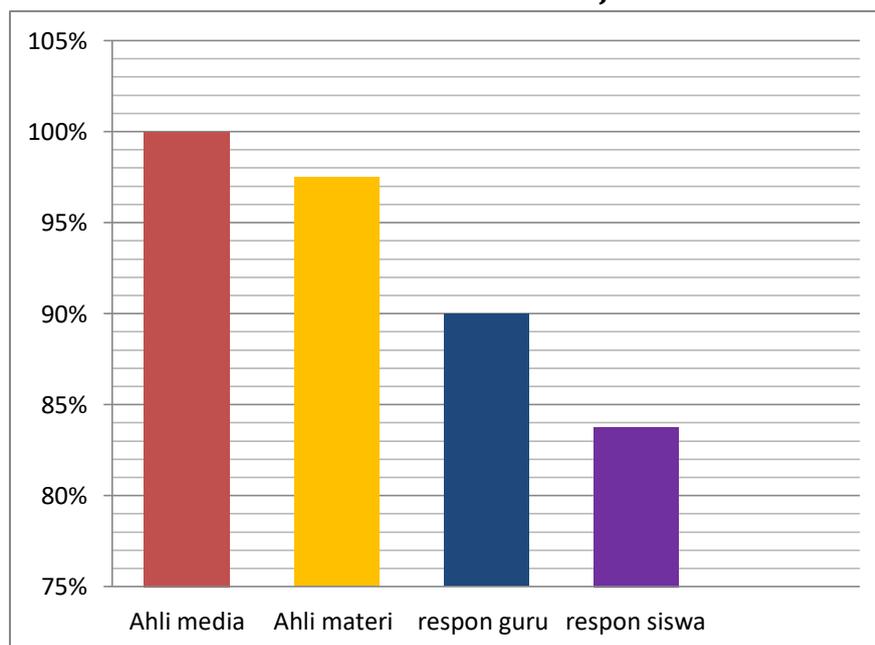
Tabel 4.7 Penilaian Keterampilan Membaca indah puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

NO	NAMA	Skor	Kategori
1.	Adeeva mayesha	7	BS
2.	Razka alkhalfi	6	BS
3.	Geovano ziggi	7	BS
4.	Desta revan. H	7	BS
5.	Aninditakesya. A	7	BS
6.	Askana faiha	6	BS
7.	Banyu	7	BS
8.	Adiibah sakilatul. M	8	BS
9.	Calista azaka	6	BS
10.	Adonia najma ellyyani	6	BS
Jumlah Skor		67	
Jumlah Skor Maksimum		80	
Hasil Presentase Yang Diperoleh		$= \frac{67}{80} \times 100\% = 83,75\%$	
Kategori		Sangat Baik	

Tabel 4.7 menunjukkan hasil skor pemahaman membaca siswa 83,75%

hasil yang didapatkan dari pengambilan nilai membaca siswa dengan cara siswa membaca puisi satu persatu di depan kelas penilaian tersebut dinilai dari membaca puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat serta membaca puisi dengan lancar dan percaya diri.

Gambar 4.6 Grafik Hasil Keseluruhan Uji Coba LKPD



Setelah melakukan penilaian pemahaman membaca selanjutnya tahap uji coba kelompok kecil dilakukan secara langsung yang terdiri dari 4 pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan untuk mengerjakan soal pretest, pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk implementasi LKPD yang telah dikembangkan peneliti dan pertemuan yang keempat untuk mengerjakan soal posttest. Adapun hasil pretest dan posttest peserta didik terhadap media yang dikembangkan dapat di lihat pada tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7 Nilai hasil pretest dan postest
Peserta didik kelas II MIN 1 Metro**

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1.	Adeeva mayesha	30	80
2.	Razka alkhalfi	10	80
3.	Geovano ziggi	20	70
4.	Desta revan. H	20	70
5.	Aninditakesya. A	30	70
6.	Askana faiha	30	90
7.	Banyu	30	60
8.	Adiibah sakilatul. M	30	70
9.	Calista azaka	10	80
10.	Adonia najma ellyyani	50	90
RATA-RATA		26	76

Tabel 4.7 menunjukkan hasil skor *pretest* dan *postest* MIN 1. Skor *pretes* diperoleh nilai terendah 10 dan skor tertinggi 50 dengan rata-rata nilai 26. Dapat dilihat dari skor *postest* diperoleh nilai terendah 60 dan skor tertinggi 90 dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 76. Adapun hasil *pretest* dan *postest* dapat kita lihat adanya peningkatan nilai peserta didik kelas II MIN 1 metro. Dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *postest* LKPD yang di buat bukan hanya di nilai dari kelayakannya saja namun efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II MIN 1 Metro.

D. Kajian Produk Akhir

Kajian produk akhir yaitu hasil final dari pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas II SD/MI. Selanjutnya, hasil dari pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal akan

didistribusikan ke sekolah tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di MIN 1 Metro. Kajian dari produk lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan terdiri dari beberapa tahapan penelitian yaitu: a) penilaian yang dilakukan oleh ahli media terhadap LKPD berbasis kearifan lokal; b) penilaian yang dilakukan oleh ahli materi terhadap LKPD berbasis kearifan lokal; c) uji coba perorangan kepada guru kelas II untuk mengetahui responsnya terhadap LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan; d) uji coba kelompok kecil yaitu sepuluh peserta didik kelas II untuk mengetahui respons peserta didik terhadap LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan.

Penelitian ini merujuk pada model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).¹ ADDIE termasuk model pengembangan yang dikenal dalam pendekatannya dilakukan secara sistematis. Inti dari pendekatan sistem yaitu dengan membagi proses menjadi beberapa tahapan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah. Setiap tahapan pada model pengembangan ADDIE menghasilkan nilai dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif yang digunakan sebagai masukan pada tahap selanjutnya.² Berikut adalah penjelasan dari beberapa tahapan model pengembangan ADDIE yang dilakukan peneliti pada penelitian ini.

¹ Sugiono, 'Metode Penelitian Kuantitatif', 2019, 394.

² Cahyadi, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model', 2019, 36.

1. Analysis (Analisis)

Tahap analisis merupakan proses mengkaji KI dan KD, Tujuan pembelajaran, serta kebutuhan peserta didik terhadap sumber informasi yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga menganalisis permasalahan yang ada dengan melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan secara langsung dengan guru kelas dan melalui wawancara dengan peserta didik kelas II MIN 1 METRO, ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu saat mengajar guru cenderung menggunakan buku cetak buku penilaian (bupena) dan sesekali mencari materi yang di ambil dari internet. Karna keterbatasan dan kurangnya bahan ajar yang tersedia, Hal tersebut membuat peserta didik sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, terkadang juga membuat peserta didik jenuh karena isi buku cetak dirasa membosankan dengan banyak materi, sedangkan peserta didik lebih suka untuk praktik daripada materi saat pembelajaran puisi berlangsung. Selain itu rendahnya pemahaman peserta didik terkait kearifan lokal khususnya kearifan lokal Lampung. sehingga dapat disimpulkan bahwa kurangnya sumber belajar dalam materi puisi dan perlu pengembangan bahan ajar supaya peserta didik lebih senang dan mudah memahami materi saat pembelajaran puisi berlangsung. Menurut sukiman penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasrat dan motivasi belajar peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar

berlangsung, bahkan memberikan peranan yang positif pada psikologi peserta didik.³

Tahap analisis ini juga memberikan informasi kepada peneliti bahwa penyaji materi yang diberikan guru kepada peserta didik belum dilaksanakan secara optimal karena kurangnya bahan ajar yang menunjang, sekolah hanya menyediakan buku penilaian (bupena). sedangkan peserta didik lebih suka untuk praktik daripada materi saat pembelajaran. Menurut savitri dan sudirman pembelajaran yang berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar dapat menambah wawasan karena dalam proses belajar peserta didik menerapkan konsep yang telah diajarkan dikelas dengan fenomena lingkungan sekitar seperti potensi lokal.⁴ potensi lokal inilah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan cara menyajikan datanya dalam bentuk media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan setyaningsih dkk bahwa data potensi lokal dapat disusun menjadi media pembelajaran yang berfungsi sebagai sumber informasi atau dapat dijadikan sebagai tempat belajar.⁵

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa peserta didik membutuhkan pengembangan media pembelajaran yang memuat gambar dan konsep secara jelas. Maka peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan lembar kerja peserta didik

³ Sukiman, 'Pengembangan Media Pembelajaran', 2019, 39.

⁴ Savitri, 'Penerapan Pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar)', 1.

⁵ Setiadi Ananda Eka Setyaningsih Eka, Sunandar Ari, 'Pengembangan Media Booklet Berbasis Potensi Lokal Kalimantan Barat Pada Materi Keanekaragaman Hayati Pada SISwa Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak', *J. Pedagogi Hayati* 3, no 1 (2019), 1.

(LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran untuk peserta didik SD/MI Kelas II.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) Merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.⁶ Media yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki keunggulan yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal disajikan secara kontekstual dan kompleks, serta memuat potensi lokal berupa puisi yang berbasis kearifan lokal.

2. Design (Desain)

Tahap desain merupakan tahap membuat gambaran desain yang terdiri dari komponen-komponen produk yang akan dikembangkan. Yang nantinya akan menjadi bahan ajar yang berbentuk LKPD berbasis kearifan lokal Lampung memiliki langkah-langkah untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dalam memahami materi. LKPD dicetak menggunakan ukuran kertas B5 dan didesain menggunakan *Canva*..

3. Development (pengembangan)

Tahap *Development* atau pengembangan dilakukan dengan mencetak hasil desain LKPD kearifan lokal menggunakan kertas yang sudah ditentukan pada tahap *Design*. Kertas yang digunakan untuk

⁶ Andi Prastowo, 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik', H.438.

mencetak LKPD berbasis kearifan lokal menggunakan ukuran kertas B5. Setelah itu, media divalidasi oleh validator yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Pada penelitian ini yang menjadi ahli medianya yaitu Ibu Ayyesa Dara Fayola, M.Pd sementara itu, ahli materinya untuk memvalidasi LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan yaitu Bapak Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd kedua validator ini merupakan dosen IAIN Metro Lampung.

Tahap validasi pada ahli media hanya dilakukan satu kali dan memperoleh jumlah skor responden yaitu 60%, sehingga nilai persentasenya sebesar 100% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Pada lembar validasi ditemukan adanya saran dan masukan dari ahli media untuk merapihkan LKPD. Sehingga LKPD berbasis kearifan lokal telah layak digunakan dengan sedikit revisi. Sementara itu, tahap validasi ahli materi dilakukan sebanyak dua kali oleh validator. Pada tahap pertama diperoleh jumlah skor responden yaitu 32 sehingga nilai persentasenya sebesar 80% dan termasuk kategori “Sangat layak” walaupun mendapat hasil penilaian dalam kategori sangat layak, tetapi masih terdapat banyak saran dan masukan pada beberapa aspek untuk LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. selanjutnya pada tahap kedua diperoleh jumlah skor responden yaitu 39, sehingga nilai persentase sebesar 97,5% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Hasil penilaian produk pada validasi kedua masih ada dua point yang harus direvisi namun validator menyarankan bahwa LKPD sudah layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil validasi dan kedua validator yaitu ahli media dan ahli materi, LKPD berbasis kearifan lokal dinyatakan telah layak digunakan tanpa revisi. Sehingga peneliti ini dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap uji coba produk (*Implementation*).

4. Implementation (Implementasi)

Tahap *Implementation* dilakukan setelah LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dinyatakan layak oleh validator, dalam hal ini yaitu ahli media dan ahli materi. Pada tahap ini, LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan kemudian diujicoba kepada guru kelas dan kelompok kecil yaitu sepuluh peserta didik kelas II MIN 1 Metro. Rentang jumlah subjek untuk uji coba kelompok kecil yaitu antara 5 hingga 10 peserta didik⁷. Pada tahapan ini peneliti secara langsung memperkenalkan produk LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dengan dua kali implementasi belajar menggunakan LKPD yang telah di kembangkan kepada kelompok kecil terdiri dari sepuluh peserta didik kelas II MIN 1 Metro. Kemudian peneliti memberikan angket kepada guru kelas untuk mengetahui respons pengguna terhadap kelayakan media yang dikembangkan.

Hasil respons satu guru kelas pada tahap uji coba memperoleh jumlah skor responden sebesar 36 dengan hasil persentase 90% yang termasuk kategori “Sangat layak”. Sementara itu, respons kelompok kecil

⁷ Warsito Bambang, ‘Evaluasi Media Pembelajaran Sebagai Pengendalian Kualitas’, *Jurnal Teknodik* 17, no.4 (2019), 438–47.

yang terdiri dari sepuluh peserta didik pada tahap uji coba memperoleh jumlah skor rata-rata responden sebesar 67 dengan hasil persentase 83,75% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Berdasarkan hasil persentase pada tahap uji coba yang menunjukkan respons positif dari guru kelas maupun kelompok kecil kelas II MIN 1 Metro, maka tahap uji coba tidak dilakukan kembali. Berdasarkan hasil persentase uji coba tersebut LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dapat digunakan pada kegiatan belajar mengajar.

5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap *Evaluation* dilakukan untuk mengukur kelayakan sekaligus meningkatkan mutu LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. selaras dengan pendapat Sugihartini dan Yudiana yang menyatakan bahwa pada tahap evaluasi responden memberikan penilaian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan.⁸ Saran dan masukan dari kedua validator menjadi bahan yang digunakan untuk mengevaluasi LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan sebelum diujicobakan kepada guru kelas dan kelompok kecil peserta didik. Saran dan masukan yang ditemukan pada tahap uji coba juga merupakan bahan evaluasi sebelum produk digunakan untuk skala besar pada kegiatan belajar mengajar.

⁸ Nyoman Sugihartini dan Kadek Yudiana, ‘ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran’, *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15, no. 2 (2018), 281–82.

E. Keterbatasan Penelitian

Setelah penelitian pasti menemukan kendala baik pada tahap perencanaan maupun ketika melaksanakan penelitian itu sendiri. Kendala atau keterbatasan yang ditemukan pada penelitian dan pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal diantaranya sebagai berikut.

1. Minimnya informasi terkait kearifan lokal terhusus materi puisi.
2. Proses penentuan dan identifikasi kearifan lokal materi puisi yang ada di Lampung membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Kesulitan untuk memadukan kearifan Lampung dengan materi puisi agar terlihat menarik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal didapatkan kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. LKPD SD/MI berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran peserta didik kelas II dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Sebelum membuat media pembelajaran peneliti terlebih dahulu melakukan analisis masalah dan analisis kebutuhan. Setelah itu, dilanjutkan membuat desain produk LKPD SD/MI berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *Canva* dengan ukuran kertas lebar 11 cm dan tinggi 16,5 cm. kemudian desain yang telah dicetak diserahkan kepada ahli media dan ahli materi untuk divalidasi. Setelah media dinyatakan layak dan tidak terdapat saran atau masukan. Maka dilanjutkan ke tahap uji coba produk kepada pengguna yaitu guru dan peserta didik kelas II MIN 1 Metro.

Produk LKPD Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan divalidasi oleh dua validator

yaitu ahli media dan ahli materi. Validasi oleh ahli media hanya dilakukan satu kali dan memperoleh persentase sebesar 100% yang kategori “Sangat layak”. Sementara itu, validasi oleh ahli materi dilakukan sebanyak dua kali dengan persentase validasi dari keduanya sebesar 97,5% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Berdasarkan hasil validasi dari keduanya validator, produk LKPD Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan layak diujicobakan kepada pengguna yaitu guru dan peserta didik.

2. Respons guru terhadap media yang dikembangkan pada tahap uji coba memperoleh tanggapan positif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penilaian produk yang memperoleh persentase sebesar 90% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Respons peserta didik terhadap media yang dikembangkan pada tahap uji coba memperoleh tanggapan positif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes yang memperoleh persentase sebesar 83,75% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Dari hasil penilaian produk yang dilakukan oleh peserta didik LKPD yang dikembangkan dapat digunakan pada kegiatan belajar mengajar.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Saran dari peneliti terkait pemanfaatan LKPD Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran untuk kelas II SD/MI diantaranya sebagai berikut.

- a. Penggunaan LKPD Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bagi guru.
- b. Media LKPD Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* atau metode pembelajaran lain.
- c. Dapat melakukan pengembangan LKPD pada materi dan mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, Siti, 'Kearifan Lokal Dalam Inovasi Pembelajaran Biologi: Strategi Membangun Anak Indonesia Yang Literate Dan Berkarakter Untuk Konservasi Alam', *Jurnal Pendidikan Hayati*, 5.1 (2019), 1–9 <<https://doi.org/10.33654/jph.v5i1.574>>
- Anharuddin, Muhammad `Izza Mahendra, and Andi Prastowo, 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dengan Media Pembelajaran Lectora Inspire', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7.1 (2023), 94 <<https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1467>>
- Arianty, Rizky, Arina Restian, and Innany Mukhlishina, 'Pengembangan Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Lawang-Malang Pada Siswa Kelas 5 Sd', *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7.1 (2021), 1–12 <<https://doi.org/10.31932/jpdp.v7i1.1053>>
- Arief S, Sadiman, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran, 22 ed.*(Jakarta: Rajagrafindo),2020.
- Bambang, Warsito, 'Evaluasi Media Pembelajaran Sebagai Pengendalian Kualitas', *Jurnal Teknodik* 17, no.4 (2019), 438–47
- Cahyadi, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model', 2019.
- Dini Rahma Diani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Menulis Cerpen Berbasis Aplikasi Android" 7 (2019): 2
- E. Mulayasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosydakarya, 2006.
- Ergawati, Ergawati, Ibnu Affan, Teuku Zulfahmi, Cut Liesmaniar, Iis Marsithah, and Sri Milfayetty, 'Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran', *Jurnal Guru Kita PGSD*, 7.2 (2023), 212 <<https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.42464>>
- Fiqi Nurmanda Sari, Nurhayati, dan Sungkowo Soetopo, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Teks Cerita Pendek Berbasis Budaya Lokal" ,(Palembang: Magister Pendidikan Bahasa Universitas Sriwijaya, 2017).

- Hu, Muhammad, Yul Alfian Hadi, Saprudin Jauhari, and Hidaman Huri, 'Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Student Centerd Learning (Scl) Pada Kelas V Sdn 1 Ketangga', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 294–303 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.3045>>
- Kalifah, Diah Rizki Nur, and Aninditya Sri Nugraheni, 'Pengembangan LKPD Tematik Berbasis Kearifan Lokal Budaya Lampung Selatan Tema Indahnya Keberagaman Kelas IV MI/SD', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8.1 (2021), 27–36 <<https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.7945>>
- Kalifah, Diah Rizki Nur, and Aninditya Sri Nugraheni, 'Pengembangan LKPD Tematik Berbasis Kearifan Lokal Budaya Lampung Selatan Tema Indahnya Keberagaman Kelas IV MI/SD', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8.1 (2021), 27–36 <<https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.7945>>
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* . Jakarta Kencana, 2019.
- Lia Hariski Rahmawati and Siti Sri Wulandari, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (July 17, 2020): 506–7, <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p504-515>.
- Maridi, 'Mengangkat Budaya Dan Kearifan Lokal Dalam Sistem Konservasi Tanah Dan Air', *Mengangkat Budaya Dan Kearifan Lokal Dalam Sistem Konservasi Tanah Dan Air*, 3.1 (2022), 16–2
- Minat, Meningkatkan, and D A N Hasil, 'INDONESIA MENYIMAK DONGENG BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING', 6.2 (2024), 713–17
- M. Musfiqon. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Gp Press Group, 2016.
- Muhammad Iqbal, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Kotekstual Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis", (Lampung: Tesis Magister Pendidikan Matematika, 2017), h. 33
- Naela Khusna Faela Shufa, 'Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual', *INOPENDAS: Jurnal*

- Ilmiah Kependidikan*, 1.1 (2018), 48–53
<<https://doi.org/10.24176/jino.v1i1.2316>>.
- Nurhasanah, Null, ‘Pengembangan LKPD Pada Materi Perpangkatan’, 951–952.
Jurnal Perencanaan Pembelajaran, 14.65 (2019), 14–65
- Pane, Siti Maryam, Mukhlis Lubis, and Salman Alparis Sormin, ‘Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Kearifan Lokal Terintegrasi TPACK Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Efektifkah?’, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6.3 (2022), 377–84
<<https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.52482>>
- Prastowo, Andi, ‘Pengembangan Bahan Ajar Tematik’, H.438
- Prastowo, Andi, "*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*" Jakarta: Kencana, 2016.
- Putri, Fira Ayunda, and Lala Jelita Ananda, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar’, *Js (Jurnal Sekolah)*, 4.4 (2020), 70
<<https://doi.org/10.24114/js.v4i4.20614>>
- Rizah, Leona, Abdul Muktadir, and Puspa Djuwita, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Materi Cerita Rakyat SDN 33 Bengkulu Selatan’, *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 5.2 (2022), 285–94
<<https://doi.org/10.33369/dikdas.v5i2.16385>>
- Richards.2001.*Curriculum Development in Language Teaching*. (Cambridge: Cambridge University Press) h 263
- Savitri, ‘Penerapan Pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar)’, 1
- Siskalia, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Budaya Lokal Provinsi Lampung Pada Tema Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri 1 Langkapura Bandar Lampung”, (Lampung: Tesis Universitas Lampung, 2017).
- Setyaningsih Eka, Sunandar Ari, Setiadi Ananda Eka, ‘Pengembangan Media Booklet Berbasis Potensi Lokal Kalimantan Barat Pada Materi Keanekaragaman Hayati Pada Siswa Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak’, *J. Pedagogi Hayati* 3, no 1 (2019), 1
- Shufa, Naela Khusna Faella, ‘Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual’, *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1.1 (2018), 48–53
<<https://doi.org/10.24176/jino.v1i1.2316>>
- Sudirin, Nurul afifah, “Pengembangan Subject Specific Pedagogy (SSP) Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Host” *Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 Mei 2020.
- Sudaryono, dkk. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Sugiono, 'Metode Penelitian Kuantitatif', 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2013.
- Sukiman, 'Pengembangan Media Pembelajaran', 2019.
- Taluke, Dryon. Ricky S.M Lakat, dan Amanda Sembel. Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial* 6. No.2. 2019
- Tiara Adi Pratiwi, "Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Kearifan Lokal Tema Kegemaranku Subtema Gemar Berolahraga & Gemar Bernyanyi Dan Menari DiKelasI SDNU tama 1 Tarakan", (Tarakan: Universitas Borneo, 2016).
- Wahyuni, Dian Eka, and Sitti Aliffatul Hasanah, 'Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pembentuk Karakter Bangsa', *R NASIONAL PENDIDIKAN 2016 "Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Dalam Era MEA"*, 1 (2016), 19–24
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Yudiana, Nyoman Sugihartini dan Kadek, 'ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15, no. 2 (2018), 281–82

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BAHASA INDONESIA

SD/MI BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Nama : EKA AGUSTINA, S.Pd

NIP :

Sekolah : MIN 3 METRO

Hari Tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Lembar wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dalam pembelajaran di sekolah dan pemanfaatan sumber belajar atau bahan ajar berupa LKPD. Data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan dalam pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi puisi sebagai sumber belajar siswa kelas II MIN 1 Metro. Mohon untuk keseterediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan fakta yang ada.

1. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menggunakan kurikulum apa ?

Kurikulum K-13

2. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media yang bervariasi saat mengajar?

Iya, supaya anak-anak tidak bosan dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung.

3... Sumber belajar atau bahan ajar apa saja yang selama ini Bapak/Ibu gunakan dalam menyampaikan materi puisi ?

Sumber belajar melalui internet, buku-buku paket penunjang pembelajaran, dan buku BURENA.

4... Adakah sumber belajar atau bahan ajar khusus yang Bapak/Ibu gunakan dalam Materi puisi ?

Sumber belajar melalui buku-buku penunjang saja.

5... Adakah kendala dalam menyampaikan materi puisi ?

Untuk saat ini tidak ada kendala dalam menyampaikan materi puisi terhadap anak-anak.

6... Apakah Bapak/Ibu pernah membuat LKPD berbasis kearifan lokal ?

Belum.

7... Setujukan jika ada sumber belajar khusus yang dikembangkan pada materi puisi ?

Setuju sekali.

LEMBAR ANALISI KEBUTUHAN

Nama : ADIBAH SAHILATUL MUKA RORAH
 Kelas : 2.1
 Sekolah : Min 1 Metro
 Hari/Tanggal :

1. Apakah kalian senang belajar Bahasa Indonesia ?
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Menyenangkan
 - c. Kurang menyenangkan
 - d. Tidak menyenangkan
2. Menurut kalian bagaimana cara mengajar guru pada materi puisi?
 - a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik
3. Bagaimana pemahanan kalian terkait materi puisi?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
4. Apakah materi puisi merupakan materi yang sulit untuk dipelajari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Bahan ajar apa yang biasanya dipakai dalam pembelajaran puisi?
 - a. Buku cetak
 - b. Modul
 - c. Lks
 - d. Ppt dan video
6. Apakah anda puas dengan bahan ajar yang digunakan?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Kurang puas
 - d. Tidak puas
7. Apakah kalian pernah menggunakan bahan ajar LKPD berbasis kearifan lokal dalam materi puisi?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
8. Apakah perlu digunakan sumber belajar LKPD berbasis kearifan lokal pada materi puisi?
 - a. Perlu
 - b. Tidak perlu

9. Apakah anda memerlukan media ajar berupa gambar/foto untuk mempermudah untuk memahami materi puisi?
- a. Ya
 - b. Tidak
10. Setujukan kalian jika diadakan pembelajaran pada materi puisi menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal?
- a. Setuju
 - b. Tidak setuju

ANGKET VALIDASI AHLI DESAIN GRAFIS

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Lembar
Penelitian : Kerja Peserta Didik (L.kpd) Berbasis
Kearifan Lokal Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia
Peneliti : Nila Santika

IDENTITAS AHLI DESAIN GRAFIS

Nama : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd
NIP : 199401032022032008

Spesifikasi Keahlian : Design Grafis
Instansi : IAIN METRO

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Berikan tanda “√” pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
Skor 1 : Sangat Kurang (SK)
Skor 2 : Kurang (K)
Skor 3 : Baik (B)
Skor 4 : Sangat Baik (SB)
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi saran pada setiap komponen dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.

I. ASPEK KELAYAKAN DESAIN/ BENTUK BUKU

Indikator Penilaian	Penilaian				Saran
	1	2	3	4	
	SK	K	B	SB	
1. Kesesuaian ukuran buku				✓	Terlampir
2. Kesesuaian kualitas kertas				✓	Terlampir
3. Kesesuaian kualitas tinta				✓	Terlampir

II. ASPEK KELAYAKAN SAMPUL/ COVER

Indikator Penilaian	Penilaian				Saran
	1	2	3	4	
	SK	K	B	SB	
1. Kesesuaian jenis huruf, font, dan spasi yang digunakan				✓	Terlampir
2. Ketepatan meletakkan gambar dan kalimat (judul, pengarang, dan identitas lain)				✓	Terlampir
3. Kesesuaian kualitas kertas				✓	Terlampir
4. Kesesuaian kualitas tinta				✓	Terlampir
5. Kreatifitas pengilustrasian cover dan keserasian warna				✓	Terlampir

III. ASPEK KELAYAKAN DESAIN ISI BUKU

Indikator Penilaian	Penilaian				Saran
	1	2	3	4	
	SK	K	B	SB	
1. Kesesuaian jenis huruf, font, dan spasi yang digunakan				✓	Terlampir
2. Ketepatan penempatan tabel, gambar dan atau grafik				✓	Terlampir
3. Kesesuaian kualitas kertas				✓	Terlampir
4. Kesesuaian kualitas tinta				✓	Terlampir
5. Penomoran halaman dan ketebalan buku ajar				✓	Terlampir

IV. Tulislah saran perbaikan anda secara umum terhadap Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- a) Desain dan bentuk buku harus mengikuti ukuran kewajaran, biasanya hal ini ditentukan oleh penerbit atau lembaga tertentu yang memiliki kepentingan terhadap karya ilmiah yang dibuat.
- b) Kualitas kertas harus standart sesuai dengan ketentuan penerbit/ percetakan. Tinta juga demikian, setidaknya merupakan kualitas cetak *canon digital image runner* bukan kualitas fotocopy.
- c) Pada cover, tulisan harus pemilihan huruf harus menarik namun tetap mudah dibaca. Pada bagian cover

- depan harus padat kalimat yang menunjukkan identitas buku, sedangkan penjabarannya bisa di cover belakang. Ketepatan pemilihan dan penempatan gambar/ ilustrasi yang mewakili tema buku ajar harus menarik strategis.
- d) Pada bagian isi, ukuran dan jenis huruf serta spasi yang digunakan harus terstandart sesuai ketentuan penerbitan. Tabel, gambar dan grafik harus mewakili makna dari sebuah tema yang dijelaskan serta penempatannya harus strategis sehingga menarik pembaca. Penomoran halaman harus sesuai dengan daftar isi, ketebalan buku ajar harus ideal jangan membuat pembaca menjadi *down* sebelum membacanya

- V. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list “√” untuk memberikan kesimpulan terhadap “Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” ini.

Bahan Ajar Belum layak digunakan	
Bahan Ajar Layak digunakan dengan Revisi	√
Bahan Ajar Layak digunakan Tanpa Revisi	

Metro, Kamis 17 Mei 2024

Ahli Design Grafis



Ayyesha Dara Fayola, M.Pd

NIP 199401032022032008

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja
Penelitian : Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan
Lokal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Peneliti/
Penyusun : Nila Santika

IDENTITAS AHLI MATERI

Nama : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd
NIDN : 2011119203
Spesifikasi Keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia
Instansi : IAIN Metro

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Berikan tanda “√” pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
Skor 1 : Sangat Kurang (SK)
Skor 2 : Kurang (K)
Skor 3 : Baik (B)
Skor 4 : Sangat Baik (SB)
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi saran pada setiap komponen dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.

I. ASPEK KELAYAKAN ISI MATERI

Indikator Penilaian	Penilaian				Saran
	1	2	3	4	
	SK	K	B	SB	
1. Kesesuaian judul dengan topik bahasan dalam bahan ajar				✓	Terlampir
2. Kelengkapan/ keluasan materi				✓	Terlampir
3. Kedalaman materi			✓		Terlampir
4. Kemutakhiran/ kekinian Materi				✓	Terlampir
5. Kesesuaian topik/ materi Bahasa Indonesia dengan kearifan lokal				✓	Terlampir
6. keefektifan contoh-contoh yang disajikan dalam bahan ajar				✓	Terlampir
7. kesesuaian soal/ uji kompetensi dengan materi yang dipaparkan				✓	Terlampir

II. ASPEK MATERI PENDUKUNG/ RUJUKAN

Indikator Penilaian	Penilaian				Saran
	1	2	3	4	
	SK	K	B	SB	
1. Kesesuaian buku/ karya ilmiah sebagai referensi dengan topik bahasan dalam bahan ajar				✓	Terlampir
2. Kekinian buku/ karya ilmiah referensi yang				✓	Terlampir

digunakan					
3. Pemilihan buku rujukan dalam/ luar negeri yang relevan dengan keilmuan penulis				✓	Terlampir

III. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Penilaian				Saran
	1	2	3	4	
	SK	K	B	SB	
1. kesesuaian teknik penyajian materi dalam bahan ajar dengan tahapan berpikir mahasiswa				✓	Terlampir
2. keruntutan penyajian materi				✓	Terlampir

- IV. Tulislah saran perbaikan anda secara umum terhadap "Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia"

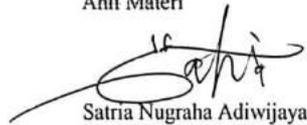
Kata-kata dilengkapi dua bahasa, lebih menarik

- V. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list "✓" untuk memberikan kesimpulan terhadap "Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia" ini.

Bahan Ajar Belum layak digunakan	
Bahan Ajar Layak digunakan dengan Revisi	
Bahan Ajar Layak digunakan Tanpa Revisi	✓

Metro, Kamis 17 Mei 2024

Ahli Materi



Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd)
Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Peneliti/ Penyusun : Nila Santika

IDENTITAS GURU KELAS

Nama : EKA ABUSTINA, S.Pd
NIP :
Spesifikasi Keahlian :
Instansi : MIN 1 METRO

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Berikan tanda “√” pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
Skor 1 : Sangat Kurang (SK)
Skor 2 : Kurang (K)
Skor 3 : Baik (B)
Skor 4 : Sangat Baik (SB)
3. Bapak/Ibu diharapkan memberi saran pada setiap komponen dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.

No	Indikator yang ditanyakan	Skor	Kategori
1.	Tampilan lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi apakah menarik	4	SB
2.	Gambar dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi apakah terlihat dengan jelas	3	B
3.	Teks dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi apakah dapat terbaca dengan jelas	4	SB
4.	Tampilan warna pada lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi apakah menarik	4	SB
5.	Cara penggunaan media apakah mudah dimengerti	4	SB
6.	Lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi materi seni rupa dapat digunakan secara individu atau kelompok	3	B
7.	Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi mudah difahami	4	SB
8.	Bahasa yang digunakan mudah difahami	4	SB
9.	Lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dapat menambah pengetahuan tentang materi puisi	3	B
10.	Lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal materi puisi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik	3	B
Jumlah skor responden		36	

PRETEST

Nama : calista Azaka Rosalia
Kelas : 2A
Hari/Tanggal : Senin 13-05-2024

(1)

1. Hal yang tidak perlu diperhatikan dalam membaca puisi adalah...
 a. Pelafalan
b. Gerak tangan
c. pilihan kata
2. Pada kebudayaan Lampung puisi dibagi menjadi 5 jenis, dibawah ini kecuali...
a. Pepacur
 b. Paradinci
c. Bait
3. Dalam melafalkan puisi yang biasanya harus diperhatikan adalah...
 a. Intonasi
b. kecepatan
c. ekspresi
4. Dalam pelafalan puisi biasanya kita harus memperhatikan intonasinya, apakah yang anda ketahui tentang intonasi...
a. Ketepatan tinggi rendahnya nada saat membaca puisi
 b. Kejelasan saat mengucapkan kata-kata dalam puisi
c. Mimik wajah yang ditampilkansaat membaca puisi.
5. Bagian teratas yang harus kita tulis saat membuat puisi adalah...
a. bait
 b. Nama penulis
c. Judul
6. Dalam pelafalan puisi ekspresi pembaca sangat berpengaruh karena...
a. Harus mengekspresikan dengan mimik wajah
 b. Harus bersuara lantang
c. Tidak perlu karna hanya membaca

7. Yang bukan termasuk kedalam ciri-ciri puisi adalah....
- a. Berisi ungkapan pikiran
 - b. Menggunakan bahasa konotatif
 - c. Bersajak AB-AB
8. Puisi dalam kebudayaan lampung dibagi menjadi...
- a. 2 jenis
 - b. 4 jenis
 - c. 5 jenis
9. Puisi yang berisi tentang ajaran islam adalah....
- a. Paradinei
 - b. Bebandung
 - c. Ringget
10. Adapun fungsi penting pembelajara berbasis kearifan lokal adalah...
- a. Dapat mengembangkan kebudayaan
 - b. Untuk berseru-seruan
 - c. Untuk saling mengejek teman

• Posttest

Nama : Calista Azka Rosalia
 Kelas : 2A
 Hari/Tanggal : Senin 27-5-2024

8

1. Hal yang tidak perlu diperhatikan dalam membaca puisi adalah...
 - a. Pelafalan
 - b. Gerak tangan
 - c. pilihan kata

2. Pada kebudayaan Lampung puisi dibagi menjadi 5 jenis, dibawah ini kecuali...
 - a. Pepacur
 - b. Paradinei
 - c. Bait

3. Dalam melafalkan puisi yang biasanya harus diperhatikan adalah...
 - a. Intonasi
 - b. kecepatan
 - c. ekspresi

4. Dalam pelafalan puisi biasanya kita harus memperhatikan intonasinya, apakah yang anda ketahui tentang intonasi...
 - a. Ketepatan tinggi rendahnya nada saat membaca puisi
 - b. Kejelasan saat mengucapkan kata-kata dalam puisi
 - c. Mimik wajah yang ditampilkansaat membaca puisi.

5. Bagian teratas yang harus kita tulis saat membuat puisi adalah...
 - a. bait
 - b. Nama penulis
 - c. Judul

6. Dalam pelafalan puisi ekspresi pembaca sangat berpengaruh karena...
 - a. Harus mengekspresikan dengan mimik wajah
 - b. Harus bersuara lantang
 - c. Tidak perlu karna hanya membaca

7. Yang bukan termasuk kedalam ciri-ciri puisi adalah....
- a. Berisi ungkapan pikiran
 - b. Menggunakan bahasa konotatif
 - c. Bersajak AB-AB
8. Puisi dalam kebudayaan lampung dibagi menjadi...
- a. 2 jenis
 - b. 4 jenis
 - c. 5 jenis
9. Puisi yang berisi tentang ajaran islam adalah....
- a. Paradinei
 - b. Bebandung
 - c. Ringget
10. Adapun fungsi penting pembelajara berbasis kearifan lokal adalah...
- a. Dapat mengembangkan kebudayaan
 - b. Untuk berseru-seruan
 - c. Untuk saling mengejek teman

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 1 METRO
 Kelas/Semester : 2/2
 Tema 5 : Pengalamanku
 Subtema 4 : Pengalamanku di Tempat Wisata
 Pembelajaran ke : 4
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

➤ **Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

➤ **Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan	3.5.1 Mendeteksi kosakata dalam puisi anak.
		3.5.2 Menafsirkan arti kosakata dari puisi anak.

	4.5	Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.5.1 4.5.2	Membuat puisi dengan tema alam dan lingkungan. Membaca teks puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
--	-----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

➤ **Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui puisi anak yang di cermati siswa dapat mendeteksi kosakata dalam puisi melalui teks tulis dan lisan dengan tepat.
2. Setelah mendeteksi kosakata pada puisi anak, siswa mampu menafsirkan arti dari kosakata melalui teks dan lisan dengan tepat.
3. Setelah menafsirkan arti kosakata dari puisi anak, siswa dapat membuat puisi dengan tema alam dan lingkungan dengan baik.

➤ **Materi Pembelajaran**

1. Membaca Teks puisi anak tentang alam dan lingkungan.
2. Mengartikan kosakata dalam puisi anak tentang alam dan lingkungan.

➤ **Pendekatan, Metode Dan Model Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, pengamatan, Penugasan.

➤ **Media Dan Sumber Belajar**

1. Media : Teks puisi tertulis
2. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 5 dan LKPD

➤ Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskrip kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius) 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi tentang materi pada pertemuan sebelumnya. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca materi yang ada di buku cetak dan LKPD 2. Siswa membaca Teks puisi anak tentang alam dan lingkungan. 3. Siswa membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 4. Mengartikan kosakata dalam puisi anak tentang alam dan lingkungan 5. Guru memberikan penguatan terkait materi yang belum dipahami siswa. 6. Guru memberikan semangat dan apresiasi terhadap kegiatan diskusi maupun individu. 	50 MENIT
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar 2. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait materi yang telah dipelajari 3. Doa 	10 menit

➤ **Penilaian**

1. Teknik penilaian

➤ Penilaian Sikap

(-) Observasi Penilaian berdasarkan rubrik buku guru

➤ Penilaian Pengetahuan

(-) Menyebutkan isi pada teks puisi yang berhubungan dengan alam dan lingkungan. Menemukan kosakata dan maknanya yang berhubungan dengan alam dan lingkungan dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

2. Instrumen penilaian

➤ Penilaian Sikap : Non Tes

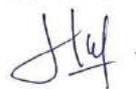
➤ Penilaian Pengetahuan : Tes

➤ Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui,
Guru Kelas

Eka Agustina, S.Pd

Mahasiswa



Nila Santika

DOKUMENTASI PENELITIAN





LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

BAHASA INDONESIA
SD/MI BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Penulis

Nilia Santika

Design Layout & Cover

Nilia Santika

Dikembangkan Atas Bimbingan

Dr. Siti Annisah, S.Si, M.Pd

Validator Ahli Materi

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

Validator Ahli media

Ayyesha Dara Fayola, M.Pd





KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan lembar kerja peserta didik(LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI Berbasis Kearifan Lokal. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing skripsi Dr. Siti Annisah, S.Si, M.Pd, Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd validator materi, dan Ayesha Dara Fayola, M.Pd validator ahli media grafis.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia SD/MI berbasis kearifan lokal dibuat untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik. LKPD berbasis kearifan lokal ini materi dan penyampaian pembelajarannya berdasarkan Kurikulum 2013 yang diterapkan oleh pemerintah.

LKPD berbasis kearifan lokal ini mungkin memiliki kekurangan, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan LKPD Berbasis kearifan lokal dapat memberikan kebermanfaatan baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

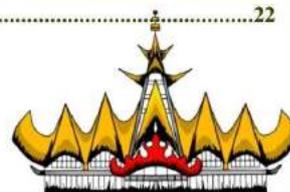
Metro, 06 April 2024
Penulis

Nila Santika
NPM. 2001030023



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Petunjuk Penggunaan.....	4
Kompetensi Inti.....	5
Kompetensi Dasar.....	5
Indikator.....	6
Tujuan Pembelajaran.....	6
Pendalaman Materi.....	7
A. Pengertian Kearifan Lokal.....	7
B. Manfaat Dan Fungsi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal.....	7
C. Puisi.....	8
• Irama.....	8
• Rima.....	8
• Intonasi.....	9
• Pelafalan.....	9
• Ekspresi.....	9
Ciri Ciri Puisi.....	10
Jenis - Jenis Puisi.....	10
Jenis- Jenis Puisi dalam kebudayaan Lampung.....	12
Puisi tentang Kebersamaan Keluarga.....	13
Ayo Berlatih.....	14
Puisi tentang Kampung Halamanku.....	16
Ayo Berdiskusi.....	17
Ayo bermain tebak kata.....	18
Ayo Menulis.....	19
Penilaian keterampilan.....	20
Daftar Pustaka.....	21
Biodata Penulis.....	22





PETUNJUK PENGGUNAAN

Petunjuk penggunaan LKPD Berbasis Kearifan Lokal

1. Berdoalah terlebih dahulu
2. Bacalah petunjuk penggunaan LKPD yang telah diberikan dengan baik dan cermat.
3. Baca dan pahami materi puisi.
4. Kerjakan tugas dengan baik dan benar
5. Kumpulkan hasil kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
6. Jika mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas dapat ditanyakan kepada teman atau guru.
7. Jika sudah selesai silakan dikumpulkan.





KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan
- 4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri





INDIKATOR

- 3.5.1 Mendeteksi kosakata dalam puisi anak.
- 3.5.2 Menafsirkan arti kosakata dari puisi anak.
- 4.5.1 Membuat puisi dengan tema alam dan lingkungan.
- 4.5.2 Membaca teks puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.



TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui puisi anak yang di cermati siswa dapat mendeteksi kosakata dalam puisi melalui teks tulis dan lisan dengan tepat.
- Setelah mendeteksi kosakata pada puisi anak, siswa mampu menafsirkan arti dari kosakata melalui teks dan lisan dengan tepat.
- Setelah menafsirkan arti kosakata dari puisi anak, siswa dapat membuat puisi dengan tema alam dan lingkungan dengan baik.
- Dengan membuat puisi anak, siswa dapat membaca teks puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi penuh percaya diri.





PENDALAMAN MATERI

A. Pengertian Kearifan Lokal

Kearifan lokal yaitu bagian dari budaya suatu masyarakat yang bisa dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. kearifan lokal merupakan suatu bentuk kearifan lingkungan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat di suatu tempat atau daerah yang merujuk pada lokalitas dan komunitas tertentu.

B. Manfaat dan fungsi pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal

Melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal, siswa akan mampu berkontribusi dalam menciptakan identitas bangsa yang kuat. Upaya pengembangan karakter bangsa dapat terselenggara dengan secara optimal melalui pembelajaran di sekolah.

Fungsi kearifan lokal dalam pembelajaran

- 1) konservasi dan pelestarian sumber daya alam;
- 2) pengembangan sumber daya manusia;
- 3) pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan;
- 4) petuah, kepercayaan, sastra dan pantangan;
- 5) bermakna sosial misalnya upacara integrasi komunal/kerabat;
- 6) bermakna etika dan moral; dan
- 7) bermakna politik



C. PUISI

Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang berisi ungkapan hati, pikiran, dan perasaan penyair yang dituangkan dengan memanfaatkan segala daya bahasa, kreativitas dan imajinasi pengarang dengan rangkaian bahasa yang indah serta mengandung irama juga makna.



Apa itu puisi?

Puisi atau sajak adalah jenis sastra dengan bahasa yang terikat oleh irama, rima, serta susunan bait dan larik.

• Irama

Irama adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, keras atau lembutnya suara dalam puisi.

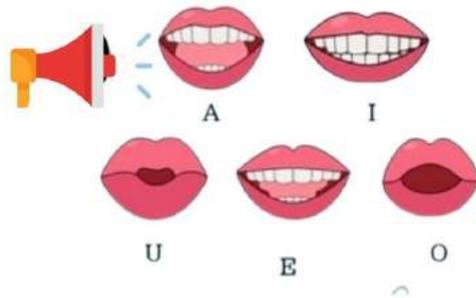
• Rima

Rima puisi adalah pengulangan bunyi yang berselang, baik bunyi yang berselang, baik dalam lirik sajak atau pada akhir lirik sajak yang berdekatan atau secara singkat.



Intonasi

Ketepatan tinggi rendah nada pada penyajian puisi



Pelafalan

Pelafalan adalah kejelasan mulut dalam mengucapkan kata atau huruf dalam menyajikan puisi

Ekspresi

Ekspresi adalah ungkapan perasaan melalui mimik wajah



Ciri-Ciri Puisi

Puisi memiliki ciri yang membedakannya dengan karya sastra lain, yaitu:

1. Berisikan ungkapan pikiran, perasaan, dan pengalaman penyair yang bersifat imajinatif.
2. Menggunakan bahasa konotatif.
3. Terdapat pemadatan segala unsur daya bahasa.
4. Menggunakan diksi yang tepat dengan memperhatikan irama atau bunyi.
5. Dapat dibentuk oleh tipografi.

Jenis-Jenis Puisi Berdasarkan Isi

1. Puisi Naratif



Puisi naratif mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair. Puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, yaitu balada dan romansa. Balada adalah puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa ataupun tokoh pujaan. Romansa adalah jenis puisi cerita yang menggunakan bahasa romantik yang berisi kisah percintaan, yang diselingi perkelahian dan petualangan.



2. Puisi Lirik

Puisi lirik berisi ungkapan perasaan yang tersusun dalam larik-larik atau baris. Puisi lirik terdiri dari tiga jenis, yaitu elegi, ode, dan serenada.

- a. Elegi adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka.
- b. Ode adalah puisi yang berisi pujian terhadap seseorang, suatu hal, atau suatu keadaan.
- c. Serenada merupakan sajak percintaan yang dapat dinyanyikan. Kata serenada sendiri berarti nyanyian yang tepat dinyanyikan di waktu senja.

3. Puisi Deskriptif

Puisi deskriptif adalah puisi yang disampaikan oleh penulis untuk memberi kesan terhadap keadaan, peristiwa, benda, atau suasana yang dipandang menarik kepada pembaca. Puisi yang termasuk ke dalam jenis puisi deskriptif, misalnya satire dan puisi yang bersifat kritik sosial.



Puisi Lampung dibagi menjadi lima jenis puisi, yaitu:



1. Paradinei/ paghadini adalah puisi yang biasa digunakan dalam upacara datang maupun yang didatangi. Secara umum isi paradinei/paghadini berupa tanya jawab tentang maksud atau tujuan kedatangan.



2. Pepaccur /pepaccogh/ wawancan adalah salah satu bentuk puisi yang lazim digunakan dalam adat untuk menyampaikan pesan atau nasihat pada upacara pemberian gelar adat (adek/adok).



3. Pantun/ Segata/ Adi-adi adalah puisi yang digunakan dalam acara-acara yang sifatnya bersukaria, misalnya pengisi acara muda-mudi nyambai, miyah damagh, kedayek,



4. Bebandung adalah puisi yang berisi petuah-petuah atau ajaran yang berkenaan dengan agama Islam.



5. Ringget merupakan salah satu jenis sastra lisan Lampung yang berbentuk puisi yang lazim digunakan untuk menyampaikan pesan atau nasihat.



Berikut ini adalah contoh puisi tentang keluarga

KEBERSAMAAN KELUARGA

Keluargaku

Kasihmu layaknya embun di pagi hari

Cintamu seperti bunga berwarna-warni

Hadirmu tak dapat tergantikan oleh pelangi

Kebersamaan keluarga

Adalah impian yang akan selalu ada

Peluk hangat di saat susah

Selalu datang menjaga dan merawat kisah



Ayo Berlatih



Dengarkan Gurumu membaca puisi diatas!

Puisi yang berjudul “Kebersamaan Keluarga”

Tulislah puisi dengan rapi di buku mu dengan Tulisan tegak bersambung,
lalu kumpul kan.

Ca Ji Uu Ee Oo

a a a

i i i

u u u

e e e

o o o



Ayo Berlatih

1. Hal yang tidak perlu diperhatikan dalam membaca puisi adalah....

- a. Pelafalan
- b. Gerak tangan
- c. pilihan kata

2. Pada kebudayaan Lampung puisi dibagi menjadi 5 jenis, dibawah ini kecuali....

- a. Pepacur
- b. Paradinei
- c. Bait



3. Dalam melafalkan puisi yang biasanya harus diperhatikan adalah...

- a. Intonasi
- b. kecepatan
- c. ekspresi



4. Dalam pelafalan puisi biasanya kita harus memperhatikan intonasinya, apakah yang anda ketahui tentang intonasi....

- a. Ketepatan tinggi rendahnya nada saat membaca puisi
- b. Kejelasan saat mengucapkan kata-kata dalam puisi
- c. Mimik wajah yang ditampilkansaat membaca puisi.



5. Bagian teratas yang harus kita tulis saat membuat puisi adalah....

- a. bait
- b. Nama penulis
- c. Judul





Berikut ini adalah contoh Puisi tentang Kampung Halaman ku dalam Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia

Taneh Tiyuhku

Taneh tiyuhku wawai temen
Taneh tiyuhku di Provinsi lappungku
Hijjo nayah temen kebudayaan
Sai musti ikam lestarikan sebagai sanak negeghi

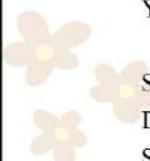


Wawai temen taneh tiyuhku
Dikedou benang sai ditenun ghadu dasagh kebanggaan
Suatu identitas keindahan
Lappung ikam...



Kampung Halamanku

Kampung halaman ku Sungguh indah kampung halaman ku
Di Provinsi lampung ku ini
Sungguh banyak kebudayaan
Yang harus di lestarikan kami sebagai anak negeri



Sungguh indah kampung halaman ku
Dimana benang yang di tenun menjadi kain kebanggaan
Suatu identitas keindahan
Lampungku...



Ayo Berdiskusi



Bacalah kata-kata berikut yang terdapat pada puisi Hal.16 Diskusikan dengan temanmu mengenai artinya !

NO	KATA	ARTI
1	Kebudayaan	
2	Dilestarikan	
3	Identitas	
4	Keindahan	
5	Tenun	





Ayo bermain tebak kata susunlah huruf-huruf di bawah ini menjadi salah satu kata yang terdapat pada puisi

“KAMPUNG HALAMANKU”

Tradisi Suatu daerah	K	D	A	A	Y	U	B	E	N	A

Mempertahan kan Keindahan	K	D	I	R	A	E	L	A	T	I	E	S

Keadaan yang enak dipandang	I	K	N	A	D	H	A	N	E

Ciri khas suatu daerah	D	I	N	E	T	A	I	T	S

Kerajinan yang terbuat dari benang	U	T	N	E	N



Perhatikan teman mu membaca puisi tentang “KAMPUNG HALAMANKU!

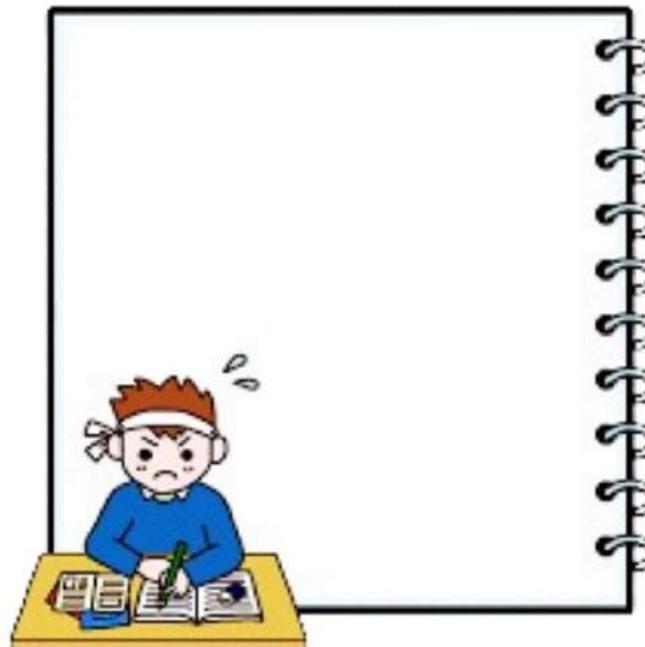
Berikan tanggapan mengenai pelafalan, intonasi dan ekspresinya!

Ayo menulis



Buatlah sebuah puisi. Puisi yang berkaitan dengan alam.

Perhatikan pilihan katanya.



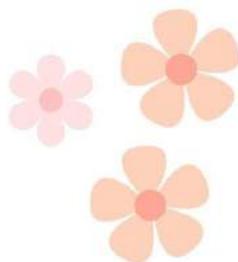
PENILAIAN KETERAMPILAN



Penilaian keterampilan

- Membaca indah puisi anak dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

NO	Kreteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.	Mampu membaca puisi dengan lafal, intonasi, an ekspresi yang tepat.	Mampu membaca dua dari tiga kreteria peniaian isi puisi.	Mampu membaca satu dari 3 triteria puisi.	Belum mampu membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2	Membaca puisi dengan lancar dan percaya diri.	Mampu membaca puisi dengan lancar dan percaya diri.	Mampu membaca sebagian besar isi puisi dengan lancar dan percaya diri.	Mampu membaca sebagian kecil puisi dengan lancar dan percaya diri.	Belum mampu membaca puisi dengan lancar dan percaya diri.





DAFTAR PUSTAKA

Kalifah, Diah Rizki Nur, and Aninditya Sri Nugraheni, 'Pengembangan LKPD Tematik Berbasis Kearifan Lokal Budaya Lampung Selatan Tema Indahnya Keberagaman Kelas IV MI/SD', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8.1 (2021), 27–36
<<https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.7945>>

Marge Karya Pratiwi, Muhammad Fuad, Farida Ariyani, 'Kemampuan Membaca Ringget Lampung Pepadun Dan Pembelajarannya Pada Siswa Kelas Vii Smp', 2016, 1–15

Putri, Fira Ayunda, and Lala Jelita Ananda, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar', *Js (Jurnal Sekolah)*, 4.4 (2020), 70 <<https://doi.org/10.24114/js.v4i4.20614>>

Racmat Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi*, 2009





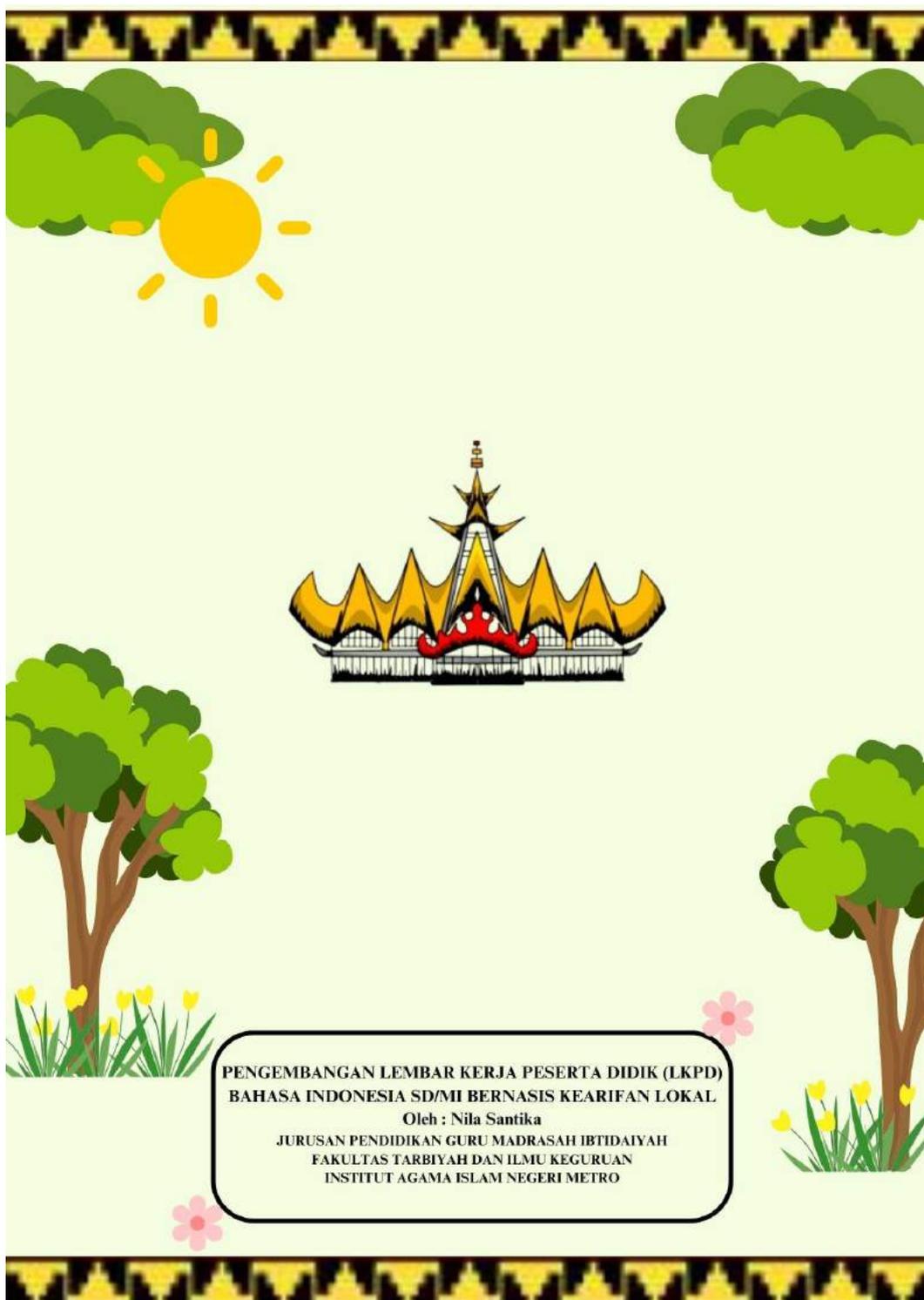
BIODATA PENULIS



Nila Santika lahir di Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro pada 06 April 2002. Putri pertama dari Bapak Slamet Jariono dan Ibu Ita Yulianti. Jenjang sekolah dasar di SDN 4 Metro Selatan, dan melanjutkan SMP di Kartikatama Metro, dan melanjutkan di SMAS Kartikatama Metro lulus pada Tahun 2020.

Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5304/In.28/J/TL.01/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NILA SANTIKA**
NPM : 2001030023
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA
Judul : PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL
MATA PELAJARAN TEMATIK

untuk melakukan prasurvey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111
 Telp. (0725) 7858055
 Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-383/MI.08.010.01/PP.004/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Balasan Prasurvey**

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di
 Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Juminten, S.Pd.I
 NIP : 19710928 200501 2 002
 Jabatan : Plt. Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **NILA SANTIKA**
 NIM : 2001030023
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA
 PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN
 LOKAL MATA PELAJARAN TEMATIK**

Bahwa benar diizinkan melakukan Prasurvey/research di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 November 2023
 Plt. Kepala,

JUMINTEN, S.Pd.I





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1766/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1767/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 28 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **NILA SANTIKA**
NPM : 2001030023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIN 1 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1766/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1767/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 28 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **NILA SANTIKA**
NPM : 2001030023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIN 1 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0257/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Siti Annisah, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NILA SANTIKA**
NPM : 2001030023
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Januari 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-455/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NILA SANTIKA
NPM : 2001030023
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website; www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NILA SANTIKA
NPM : 2001030023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 7 juni 2024
Ketua Program Studi PGMI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1767/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NILA SANTIKA
NPM : 2001030023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Maret 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTADIDIK (LKPD)
BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA

by Turnitin Plagiarism

Submission date: 07-Jun-2024 01:48PM (UTC+0530)
Submission ID: 2397388412
File name: SKRIPSI_5_JUNI_2024_fix_NEW.docx (1.8M)
Word count: 13120
Character count: 90781

Metro, 7 Juni 2024

Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.

SKRIPSI 5 JUNI 2024 fix NEW

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	2%
3	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nila Santika
 NPM : 2001030023

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 7 Mei. 2023	L	Letter Mahay dipubli	
2	Senin, 27 Mei. 2023	L	Penyusunan masalah dan tupasan dipubli dan saran.	
3	Jelasa. 28 Mei. 2023	L	ACC BAB I - III Melakukan layout susunan proposal	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nila Santika
NPM : 2001030023

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin, 22 Januari 2024	✓	- Lembar Validasi LKPD di - kisi-kisi skema instruk di bawa	
5.	Selasa, 23 Januari 2024	✓	- Bahan ajar (LKPD) yg di lembangkan figura di susun kembali	
6.	Selasa, 7 Mei 2024	✓	- Perbaikan judul di LKPD di pulsatkan ke soal - Lembar observasi ppguna LKPD di buat - Angket di susun kembali.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nila Santika
NPM : 2001030023

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	Rabu, 21 Mei 2024	✓	Hasil penelitian tentang nilai preter dan poster dijadikan data untuk menganalisis efektivitas bahan ajar (LEPD).	
8	Rabu, 28 Mei 2024	✓	Letak balok masalah ditambah uraian tity hasil analisis sebelumnya	
9	Jumat 31 Mei 2024	✓	pembahasan di pulkai dari caran.	
10	Rabu, 3 Juni 2024	✓	pembahasan di pulkai / holer ke tujuan pulkai	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nila Santika
NPM : 2001030023

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	Rabu, 05 Juni 2024	✓	- Puncasan Moralkah 2 dijubahi hmi sara - grafik hasil validasi CicpD di uraikan / diujikan per bagian hasil sub. hasil validasi	
12.	Kamis 6 Juni 2024	✓	perubahan ditambahkan hasil analisis efektif- penggunaan CicpD	
13.	Jumat 7 Juni 2024	✓	ACC BAB I - V Gantikan daftar pustaka	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nila Santika lahir di Margorejo Metro Selatan Kota Metro pada 06 April 2002. Putri pertama dari Bapak Slamet Jariono dan Ibu Ita Yulianti. Penulis menempuh pendidikan di TK Aisyah Margorejo, kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Dasar di SDN 4 Metro Selatan lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan di SMP Kartikatama Metro lulus pada tahun 2017, dan kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Atas di SMAS Kartikatama Metro lulus pada Tahun 2020. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTIK melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti selama perkuliahan yaitu menjadi anggota divisi infokom HMPS PGMI periode 2020-2021, Wakil Ketua Umum HMPS PGMI periode 2021-2022, kemudian menjadi Ketua Umum HMPS PGMI pada periode 2023-2024.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajardan juga berusaha. Penulis telah mampu memberikan kontribusi yang positif di dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA"